

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI
KABUPATEN SLEMAN)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ELVIN ANDRIANTO
13812144003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI
KABUPATEN SLEMAN)**

SKRIPSI

Oleh:

ELVIN ANDRIANTO

13812144003

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 7 Juli 2017

Untuk Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, M.Si.

NIP. 197602072006042001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI
KABUPATEN SLEMAN)**

Oleh:

ELVIN ANDRIANTO
13812144003

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2017

Dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

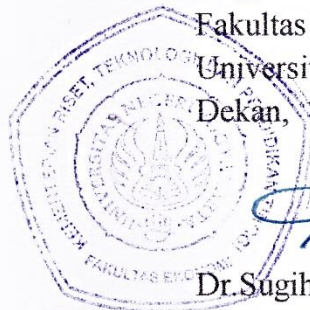
Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		17 Juli 2017
Diana Rahmawati, S.E.,M.Si.	Sekretaris Penguji		17 Juli 2017
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.	Penguji Utama		14 Juli 2017

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP.19550328 198303 1 0029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ELVIN ANDRIANTO

NIM : 13812144003

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **“KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI KABUPATEN SLEMAN)”**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta, 25 April 2017

Penulis



Elvin Andrianto
NIM. 1381214400

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Turmudzi)

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu
adalah sebaik-baik makhluk”

(QS: Al-Bayyinah Ayat: 7)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi
kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui
sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)

”Sesungguhnya dibalik setiap kesukaran pasti ada kemudahan”

(Al-Insyirah: 5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu
sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka”

(Q.S. Ar Ra’d: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu yang tercinta. Tidak ada untaian kata yang sanggup aku ungkapkan betapa besar pengorbanan, keikhlasan, dan kasih sayang yang telah engkau berikan untukku.
2. Kakak dan Adikku yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan selalu mengingatkan tentang skripsi ini setiap hari.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman)

Oleh:
ELVIN ANDRIANTO
13812144003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, (2) Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan (3) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 114 pengelola keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah Sleman dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung = 4,060 > t tabel = 1,984 dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), koefisien regresi = 0,349, dan $r^2 = 0,128$, (2) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung = 3,149 > t tabel = 1,984 dengan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$), koefisien regresi = 0,690 dan $r^2 = 0,081$, (3) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung = 10,488 > t tabel = 1,984 dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), koefisien regresi = 0,895, dan $r^2 = 0,495$, (4) Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung = -1,706 < t tabel = 1,984 dengan nilai signifikansi ($0,091 > 0,05$), (5) Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung = -1,418 < t tabel = 1,984 dengan nilai signifikansi ($0,159 > 0,05$), (6) Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung = -1,138 < t tabel = 1,984 dengan nilai signifikansi ($0,257 > 0,05$).

Kata kunci: Kualitas LKPD, Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Komitmen Organisasi

**THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE CAPACITY, THE UTILIZATION
OF INFORMATION TECHNOLOGY AND GOVERNMENT INTERN
CONTROL SYSTEM ON LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL
STATEMENT QUALITY WITH ORGANIZATION COMMITMENT AS
MODERATING VARIABLE**

(Empirical Study At Sleman Local Government)

By:
ELVIN ANDRIANTO
13812144003

ABSTRACT

The purpose of this study to determine: (1) the effect of human resource capacity,(2) the utilization of information technology, and (3) government intern control system on local government financial statement quality with organization commitment as moderating variable.

The data were collected using questionnaire. The amount of samples in this research were 114 financial officers of Sleman's local government with nonprobability sampling technique. Validity test used was Pearson Product Moment correlation test, while the test of reliability used was Cronbach Alpha. The hypothesis were tested using simple regression anlysis and moderating regression analysis.

The results showed that: (1) The capacity of human resource positively influences local government financial statement quality, showed by t arithmetic = 4,060 > t table = 1,984 with p -value $0,00 < 0,05$, coefficient value 0.349, and $r^2 = 0,128$, (2) the utilization of information technology positively influences local government financial statement quality, showed by t arithmetic = 3,149 > t table = 1,984 with p -value $0,002 < 0,05$, coefficient value 0,690, and $r^2 = 0,081$, (3) government intern control system positively influences local government financial statement quality, showed by t arithmetic = 10,488 > t table = 1,984 with p -value $0,00 < 0,05$, coefficient value 0.895, and $r^2 = 0,495$, (4) organization commitment is not able to moderate the effect of human resource capacity on local government financial statement quality, showed t arithmetic = -1,706 < t table = 1,984 and p -value $0,091 > 0,05$ (5) organization commitment is not able to moderate the effect of information technology utilization on local government financial statement quality, showed by t arithmetic = -1,418 < t table = 1,984 and p -value $0,159 > 0,05$; (6) organization commitment is not able to moderate the effect of government intern control system on local government financial statement quality, showed by t arithmetic = -1,138 < t table = 1,984 and p -value $0,257 > 0,05$.

Keywords : Quality of Local Government Financial Statement, Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology, Government Intern Control System, Organization Commitment.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman)” dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan berdoa semoga Allah menambah kebaikan atas mereka khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Sugiharsono,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si. Ak., CA. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Diana Rahmawati, M. Si. Dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi.
6. Abdullah Taman, SE.Ak.,M.Si., C.A. Dosen narasumber yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Ayah, Ibu, dan kakak Adik tercinta yang senantiasa sabar memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini, tanpa kalian saya tidak dapat melangkah sampai sini.
9. Sahabat seperjuangan, Krisna Murti D.S, Rosid Mukhlisin, Muhammad Nur Aditya yang telah banyak memberikan banyak bantuan dan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
10. Rijal A. F, Rosyid Y. dan segenap keluarga besar Aksi B 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebahagiaan dan kenangannya selama masa perkuliahan yang tak mungkin terlupakan.

Yogyakarta, 25 April 2017

Penulis



Elvin Andrianto

NIM. 13812144003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)	14
2. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)	20
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi	22
4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	26
5. Komitmen Organisasi.....	29
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	37

D. Paradigma Penelitian	41
E. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
D. Populasi	47
E. Sampel	50
F. Metode Pengumpulan Data.....	51
G. Instrumen Penelitian	53
H. Pengujian Instrumen Penelitian	55
I. Metode Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data Penelitian	65
B. Hasil Analisis Deskriptif Statistik	68
C. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	88
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	90
E. Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis.....	91
F. Pembahasan Hasil Penelitian	104
G. Keterbatasan Penelitian	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	48
2. Distribusi Penyebaran Kuesioner untuk Analisis Data	51
3. Skor Skala Likert	53
4. Instrumen Penelitian	54
5. Distribusi Penyebaran Kuesioner untuk Pengujian Instrumen	55
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	56
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	57
8. Demografi Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
9. Demografi Reponden Berdasarkan Umur.....	66
10. Demografi Reponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
11. Demografi Reponden Berdasarkan Jabatan	68
12. Distribusi Frekuensi Kualitas LKPD	69
13. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kualitas LKPD	71
14. Distribusi Frekuensi Kapasitas SDM.....	73
15. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kapasitas SDM.....	75
16. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan TI.....	77
17. Kategori Kecenderungan Data Variabel Pemanfaatan TI.....	79
18. Distribusi Frekuensi SPIP	81
19. Kategori Kecenderungan Data Variabel SPIP	79
20. Distribusi Frekuensi Komitmen Organisasi.....	83
21. Kategori Kecenderungan Data Variabel Komitmen Organisasi	85
22. Hasil Uji Normalitas	89
23. Hasil Uji Linieritas.....	89
24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
25. Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
26. Hasil Uji Hipotesis 1	92
27. Hasil Uji Hipotesis 2.....	94
28. Hasil Uji Hipotesis 3.....	96
29. Hasil Uji Hipotesis 4.....	98
30. Hasil Uji Hipotesis 5.....	100
31. Hasil Uji Hipotesis 6.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	41
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas LKPD	70
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Kualitas LKPD.....	72
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kapasitas SDM	74
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Kapasitas SDM	76
6. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan TI.....	78
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Pemanfaatan TI	80
8. Histogram Distribusi Frekuensi SPIP	82
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel SPIP.....	84
10. Histogram Distribusi Frekuensi Komitmen Organisasi	86
11. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Komitmen Organisasi	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	126
2. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	134
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	139
4. Data Penelitian	146
5. Deskripsi Responden	162
6. Hasil Analisis Deskriptif	165
7. Hasil Uji Normalitas	165
8. Hasil Uji Linieritas	166
9. Hasil Uji Multikolinearitas	167
10. Hasil Uji Heteroskedasitas	167
11. Hasil Uji Hipotesis Pertama	168
12. Hasil Uji Hipotesis Kedua	169
13. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	170
14. Hasil Uji Hipotesis Keempat	171
15. Hasil Uji Hipotesis Kelima	172
16. Hasil Uji Hipotesis Keenam	173
17. Distribusi Nilai t tabel	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Tujuan umum laporan keuangan pemerintah daerah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan diharapkan mempunyai kualitas dengan tingkat karakteristik yang memadai. Apabila laporan keuangan pemerintah daerah tidak sesuai karakteristik yang memadai, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, yang nantinya akan berdampak pada kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan sumber daya. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. (Yuliani, Nadirsyah dan Bakar 2010).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih *accountable* dan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan tingkat baik buruknya laporan atas pengelolaan keuangan daerah selama satu periode. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas dapat dilihat dari opini Badan Pengawas Keuangan (BPK) selaku badan yang memeriksa dan menilai LKPD. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sebelum diserahkan kepada DPRD, harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor eksternal. Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dilakukan setiap satu periode oleh BPK untuk memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah, berdasarkan pada (1) kesesuaian dengan standar akuntansi, (2) kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern. Hasil pemeriksaan berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK), yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Memberi Pendapat (TMP) dan Tidak Wajar (TW). Ketika Badan Pengawas Keuangan (BPK) memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu organisasi tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas (Setyowati dan Istihika 2014).

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 atas LKPD seluruh Indonesia Tahun 2015, BPK memeriksa 533 (98%) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2015 dari 542 pemerintah daerah (pemda) yang wajib menyusun laporan keuangan (LK) 2015. Sedangkan 9 pemda lainnya terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yaitu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pidie di Aceh, Pemkab Humbang Hasundutan, Pemkab Labuhanbatu, Pemkab Mandailing Natal, Pemkab Nias Utara, Pemerintah Kota (Pemkot) Sibolga, dan Pemkot Tanjungbalai di Sumatera Utara, Pemkab Rokan Hulu di Riau dan Pemkab Lembata di Nusa Tenggara Timur. Dari hasil pemeriksaan, BPK memberikan 312 opini WTP (58%), 187 opini WDP (35%), 30 opini TMP (6%), dan 4 opini TW (1%). Secara keseluruhan LKPD tahun 2015 yang belum memperoleh WTP sejumlah 221 dari 533 LKPD yaitu terdiri dari 187 WDP, 30 TMP, dan 4 TW. (BPK RI 2016). Hasil evaluasi oleh BPK menunjukkan bahwa LKPD yang belum memperoleh opini WTP disebabkan masih terdapat kelemahan sistem pengendalian intern, dan kelemahan pelaporan keuangan. BPK menemukan beberapa masalah terkait kelemahan sistem pengendalian intern dan pelaporan keuangan, yaitu: (1) pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, (2) proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, (3) terlambat menyampaikan laporan, (4) sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, dan (5) sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM yang memadai. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah masih belum optimal.

Menurut Soimah (2014), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Hasil penelitian Soimah (2014) menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Rahmawati (2015), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, dan Komitmen Organisasi. Hasil penelitian Rahmawati menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Komitmen Organisasi memoderasi atau memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Sari (2016), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, pemahaman akuntansi, penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan sistem pengendalian intern. Hasil penelitian Sari (2016) menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan penerapan SAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh faktor Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan

Komitmen Organisasi, tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil faktor Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak mengambil faktor pemahaman akuntansi, karena pemahaman akuntansi termasuk bagian dari Kapasitas Sumber Daya Manusia. Kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Dalam penyusunan laporan keuangan, kemampuan sumber daya manusia yang dimaksud adalah pemahaman akuntansi.

Kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai. Dalam pengelolaan keuangan daerah baik, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki sumber daya manusia dengan kapasitas yang memadai yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, atau mempunyai pengalaman di bidang keuangan, sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas memadai akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami logika akuntansi disebabkan karena sumber daya manusia tidak dibekali dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman di bidang keuangan, hal tersebut berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Yosefrinaldi

2013). Namun faktanya, berdasarkan hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 masih terdapat 221 dari 533 pemda yang memiliki kelemahan dalam penyajian laporan keuangan sesuai SAP terutama pada akun-akun yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia belum optimal.

Selain sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan terutama keterandalan dan ketepatanwaktuan. Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan perbuatan memanfaatkan seperangkat alat yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi. Kewajiban Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh pemerintah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (PP No. 56 Tahun 2005). Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Pemda dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari sistem pengendalian intern dengan menggunakan kendali komputer, selain itu Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat meningkatkan akurasi dari informasi (Yosefrinaldi 2013). Pemanfaatan Teknologi Informasi juga sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan. Namun faktanya, berdasarkan hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 masih terdapat 9 pemda yang terlambat dalam menyampaikan laporan

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi belum maksimal (Winidyaningrum 2010).

Selain wajib untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang memadai juga sangat diperlukan. Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP Nomor 60 Tahun 2008). Menurut BPK RI, kelemahan sistem pengendalian intern merupakan faktor yang menyebabkan pengecualian opini LKPD. Kelemahan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dan penyimpangan dalam pelaporan keuangan. Masih ditemukannya penyimpangan dalam pemeriksaan laporan keuangan menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah belum memenuhi karakteristik yang diisyaratkan yaitu, keterandalan. Namun faktanya, berdasarkan hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 masih terdapat 6.150 kelemahan sistem pengendalian intern yang terdiri dari permasalahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan kelemahan struktur pengendalian intern. Hal ini

menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah belum optimal. (BPK RI 2016).

Sebagai wujud dalam pencapaian tujuan organisasi, Komitmen Organisasi merupakan faktor yang memiliki peranan penting. Komitmen Organisasi merupakan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi akan menunjukkan kesediaan untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi dan berusaha keras mencapai tujuan organisasi. Komitmen Organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pegawai atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pegawai membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, Komitmen Organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pegawai terhadap organisasi. Jika pegawai merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi dan termotivasi melaporkan semua aktivitas dengan melaksanakan akuntabilitas kepada publik secara sukarela termasuk akuntabilitas keuangannya melalui laporan keuangan (Ratifah dan Ridwan 2012).

Dalam penelitian Maksyur (2015), Komitmen Organisasi digunakan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmawati (2015) dan Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016), Komitmen Organisasi digunakan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian diatas, terdapat perbedaan penelitian dalam memperlakukan variabel Komitmen Organisasi.

Dalam penelitian ini Komitmen Organisasi dijadikan variabel moderasi, karena Komitmen Organisasi memiliki potensi untuk mempengaruhi hubungan antara Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan SPIP dengan Kualitas LKPD. Peneliti berpendapat bahwa, Komitmen Organisasi yang kuat akan mendorong anggota untuk bekerja keras mencapai tujuan organisasi. LKPD yang berkualitas merupakan salah satu tujuan pemerintah daerah, sehingga pemerintah daerah akan meningkatkan Kapasitas SDM, Pemanfaatan teknologi informasi, dan SPIP agar Kualitas LKPD meningkat. Alasan lain Komitmen Organisasi dijadikan variabel moderasi karena terdapat perbedaan penelitian. Dalam penelitian Rahmawati (2015), Komitmen Organisasi secara signifikan memoderasi pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan dalam penelitian Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016), interaksi Komitmen Organisasi dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan interaksi Komitmen Organisasi dengan Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga peneliti ingin menguji ulang pengaruh Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sleman dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di Kabupaten Sleman karena keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian ini penting agar dapat mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi, Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan SPIP terhadap

Kualitas LKPD. Penelitian ini juga memberi manfaat bagi pemerintah daerah yang belum memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), agar dapat memperbaiki kualitas laporannya menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dari uraian diatas, peneliti mengambil judul *“Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan SPIP Terhadap Kualitas LKPD Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Sleman)”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah, antara lain:

1. Kualitas LKPD belum optimal, ditunjukkan dengan LKPD yang belum memperoleh WTP yaitu sebesar 221 dari 533 LKPD
2. Kapasitas SDM belum optimal, ditunjukkan dengan masih terdapat 221 pemda yang memiliki kelemahan dalam penyajian laporan keuangan sesuai SAP terutama pada akun-akun yang disajikan.
3. Pemanfaatan TI belum maksimal, ditunjukkan dengan masih terdapat 9 pemda yang terlambat dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.
4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah belum optimal, ditunjukkan dengan masih terdapat 6.150 kelemahan sistem pengendalian intern.
5. Terdapat perbedaan penelitian dalam memperlakukan variabel Komitmen Organisasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Oleh karena banyak faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, penelitian ini hanya meneliti empat faktor yang diduga berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi. Pemilihan faktor-faktor diatas, diduga karena faktor-faktor tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

4. Apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
5. Apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
6. Apakah Komitmen Organisasi memperkuat hubungan antara Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
4. Pengaruh interaksi Komitmen Organisasi dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
5. Pengaruh interaksi Komitmen Organisasi dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

6. Pengaruh interaksi Komitmen Organisasi dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama.
- b. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah daerah dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan.
- b. Bagi peneliti, peneliti dapat mengimplementasikan apa yang telah peneliti dapat dari perguruan tinggi melalui penyusunan tugas akhir skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa laporan keuangan memiliki pengertian sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan” (PP No. 71 Tahun 2010).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode” (PP No.8 Tahun 2006).

Menurut Bastian (2006), pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik” (Bastian 2006).

Menurut KBBI, pengertian kualitas adalah sebagai berikut:

“Kualitas adalah (1) tingkat baik buruknya sesuatu atau (2) taraf atau derajat” (Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka 1989).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah taraf atau derajat suatu laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama suatu periode.

b. Komponen LKPD

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan pokok terdiri dari:

- 1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
- 3) Neraca
- 4) Laporan Operasional (LO)
- 5) Laporan Arus Kas (LAK)
- 6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- 7) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

c. Indikator Kualitas LKPD

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur Kualitas LKPD yaitu menurut PP No. 71 Tahun 2010, diantaranya:

- 1) Relevan, laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan

pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini, memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a) Manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreks ekspektasi mereka dimasa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c) Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Informasi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2) Andal, informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap

fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

a) Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan harus dapat diuji, dan jika dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, maka hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

c) Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara intern dan eksternal. Perbandingan secara intern dapat dilakukan bila entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.

Perbandingan eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

d. Faktor yang mempengaruhi Kualitas LKPD

Menurut Soimah (2014), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Hasil penelitian Soimah (2014) menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Rahmawati (2015), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, dan Komitmen Organisasi. Hasil penelitian Rahmawati menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Komitmen Organisasi memoderasi atau memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Sari (2016), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, pemahaman akuntansi, penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan sistem pengendalian intern. Hasil penelitian Sari (2016) menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan penerapan SAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh faktor Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi, tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil faktor Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak mengambil faktor pemahaman akuntansi, karena pemahaman akuntansi termasuk bagian dari Kapasitas Sumber Daya Manusia. Kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Dalam penyusunan laporan keuangan, kemampuan sumber daya manusia yang dimaksud adalah pemahaman akuntansi.

2. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pengertian Kapasitas SDM

Menurut Primayana, Atmadja dan Darmawan (2004), pengertian Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

Kapasitas Sumber Daya Manusia ialah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Zuliart (2012), pengertian Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. (Zuliarti 2012)

Menurut Yosefrinaldi (2013), pengertian kapasitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Yosefrinaldi 2013).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

b. Indikator Kapasitas SDM

Menurut Griffin (2004) dalam Delanno (2013), Kapasitas Sumber Daya Manusia dapat diukur melalui:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi: (a) pendidikan formal, (b) pendidikan informal, (c) pendidikan nonformal.

2) Pelatihan

Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

3) Pengalaman

Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan (Delanno, Fajar dan Deviani 2013).

Menurut (Alimbudiono, Sandra dan Fidelis 2004), untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari

1) Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas. Tanggung jawab yang baik adalah dapat memahami dan melaksanakan tugas sesuai deskripsi jabatan.

2) kompetensi sumber daya

kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Berdasarkan uraian diatas, indikator Kapasitas Sumber Daya Manusia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari hasil modifikasi peneliti, diantaranya: (1) latar belakang pendidikan, (2) pelatihan, (3) pengalaman, dan (4) tanggung jawab.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

a. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi menurut Suyanto (2005:10) adalah sebagai berikut:

Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan,

memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi (Suyanto 2005).

Menurut Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni (2012:2), mendefinisikan teknologi informasi sebagai berikut:

“Teknologi informasi adalah seperangkat yang membantu melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi” (Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni 2003).

Menurut Maryono dan Patmi (2007), pengertian teknologi informasi adalah sebagai berikut:

“Teknologi Informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi” (Maryono dan Istiana 2007).

Menurut KBBI, pengertian pemanfaatan adalah sebagai berikut:

“Pemanfaatan merupakan proses atau cara atau perbuatan memanfaatkan” (Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka 1989).

Menurut Hanoni (2016), pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

“Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja” (Harnoni 2016).

Menurut Wilkinson et al. (2000) dalam Afianti (2011), Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Arfianti 2011).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perbuatan memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan manusia untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi.

b. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Suyanto (2005:11), Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat diukur melalui penggunaan komponen berikut:

1) Perangkat Keras Komputer (*Hardware*)

Perangkat keras bagi sesuatu *system* informasi terdiri atas masukan dan keluran. Sebagai unit meyimpan file dan sebagainya, peralatan, penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.

2) Perangkat Lunak Komputer (*Software*)

Seperti *system* perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti *system* pengoprasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan

aplikasi dan sistem yang berbasis computer untuk memenuhi kebutuhan pengguna, contohnya: *e-commerce*, *DSS (Decision Support System)*, *e-banking*, SAP, dan sebagainya.

3) Jaringan dan Komunikasi

Jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk mempermudah dan menjaga kualitas kualitas hubungan melalui internet. Sejak saat itulah perkembangan alat-alat yang menyokong kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat.

Menurut Winidyaningrum (2010), Pemanfaatan Teknologi Informasi mencakup adanya:

- 1) Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik
- 2) Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat

Menurut Sukirman (2012), indikator Pemanfaatan Teknologi

Informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat komputer
- 2) Memiliki dan memanfaatkan jaringan internet

- 3) Mengadakan proses akuntansi yang terkomputerisasi
- 4) Menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 5) Adanya laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi
- 6) Adanya pemeliharaan peralatan
- 7) Adanya perbaikan peralatan yang rusak/usang (Sukirman, Sularso dan Nugraheni 2012).

Berdasarkan uraian diatas, indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil modifikasi peneliti, diantaranya: (1) Penggunaan komputer (*Hardware* dan *Software*), dan (2) penggunaan jaringan.

4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

a. Pengertian SPIP

Menurut Pemendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pengertian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah sebagai berikut:

Pengendalian intern sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan (Pemendagri No.13 Tahun 2006).

Menurut PP No. 8 Tahun 2006, pengertian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah sebagai berikut:

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan Pemerintah (PP No.8 Tahun 2006).

Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP Nomor 60 Tahun 2008).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

b. Indikator Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yaitu menurut PP No. 60 Tahun 2008, diantaranya:

1) Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap pimpinan instansi atau lembaga tentang pengendalian intern yang dapat menimbulkan kesadaran seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian bagi instansi atau lembaga yang bersangkutan. Pimpinan Instansi Pemerintah dan seluruh pegawai harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

2) Penilaian risiko

Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam. Penilaian risiko merupakan identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.

3) Kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan Instansi Pemerintah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.

4) Informasi dan komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan Instansi Pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya.

5) Pemantauan

Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya dapat segera ditindaklanjuti (PP Nomor 60 Tahun 2008).

5. Komitmen Organisasi

Dalam penelitian Rahmawati (2015), Komitmen Organisasi secara signifikan memoderasi pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan dalam penelitian Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016), interaksi Komitmen Organisasi dengan

Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan interaksi Komitmen Organisasi dengan Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga peneliti ingin menguji ulang pengaruh Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

a. Pengertian Komitmen Organisasi

Menurut Soekidjan (2009), pengertian Komitmen Organisasi adalah sebagai berikut:

“Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi” (Soekidjan 2009).

Menurut (Mathis dan Jackson 2000), komitmen organisasi adalah sebagai berikut:

“Komitmen Organisasi yaitu derajat yang mana anggota organisasi percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal dalam organisasi”.

Menurut (P.Robbins dan A.Judge 2008), pengertian Komitmen Organisasi adalah sebagai berikut:

“Tingkat sampai mana seorang karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi adalah:

- 1) kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi.
- 2) Kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi.
- 3) Keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi.

b. Indikator Komitmen Organisasi

Menurut (Sukirman, Sularso dan Nugraheni 2012), indikator Komitmen Organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tentang visi dan misi organisasi
- 2) Memiliki loyalitas terhadap organisasi
- 3) Keterlibatan dalam pekerjaan
- 4) Adanya usaha yang maksimal dalam pekerjaan
- 5) Mengetahui tentang tujuan dan sasaran pekerjaan
- 6) Pengetahuan tentang pekerjaan utama

Menurut (P.Robbins dan A.Judge 2008), komponen Komitmen Organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Komponen afektif (*affective commitment*), perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.

- 2) Komponen normatif (*normative commitment*), komitmen untuk bertahan dengan organisasi untuk alasan-alasan moral atau etis.
- 3) Komponen berkelanjutan (*continuance commitment*), nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dengan sebuah organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, indikator Komitmen Organisasi yang digunakan yaitu indikator menurut P. Robbins dan A. Judge, diantaranya: (1) komponen afektif, (2) komponen normatif, dan (3) komponen berkelanjutan.

6. Teori Entitas

Menurut Paton dalam Suwardjono (2005:364), bahwa organisasi dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam organisasi dan kesatuan ekonomi tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang akuntansi. Dari perspektif ini, akuntansi berkepentingan dengan pelaporan keuangan kesatuan usaha, bukan pemilik. Kesatuan usaha merupakan pusat pertanggungjawaban dan laporan keuangan merupakan medium pertanggungjawabannya.

7. Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling dalam Syarifusin (2014), Teori keagenan dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan yang terdapat pada suatu kontrak

dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Menurut Rosalin dalam prasetyo (2015), hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (*agency relationship*). Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipal, baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipalnya.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian ang dapat digunakan sebagai bahan acuan. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siti Soimah (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Soimah (2014) berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah bagian pengelola keuangan dari 28

SKPD Kabupaten Bengkulu Utara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik analisis regresi berganda.

Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Soimah (2014) adalah sama-sama meneliti tentang kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, selain itu terdapat persamaan dalam penggunaan variabel independen, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Perbedaan penelitian Soimah (2014) dengan penelitian ini yaitu terletak dalam penggunaan variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu Komitmen Organisasi sedangkan penelitian Soimah (2014) tidak menggunakan variabel tersebut.

2. Damini Rahmawati (2015)

Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2015) berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kab. Sragen)”. Rancangan penelitian ini adalah *explanatory research* yang dilakukan melalui *survey*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban responden atas

pernyataan yang disajikan dalam kuesioner. Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi moderasi (Moderated Regression Analysis).

Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel Komitmen Organisasi memoderasi atau memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, tetapi tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2015) adalah sama-sama meneliti tentang kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, selain itu terdapat persamaan dalam penggunaan variabel moderasi, yaitu Komitmen Organisasi.

Perbedaan penelitian Rahmawati (2015) dengan penelitian ini yaitu terletak dalam penggunaan variabel independen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan SPIP, sedangkan penelitian Rahmawati (2015) menggunakan satu variabel independen yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia

3. I Gusti Ngurah Siwambudi, Gerianta Wirawan Yasa dan I Dewa Nyoman Badera (2016)

Penelitian yang dilakukan Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016) berjudul “Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah”. Populasi dalam penelitian ini yaitu 37 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Kabupaten Klungkung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 36 Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) yang dipilih dengan metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survei dengan teknik kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis*.

Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, interaksi Komitmen Organisasi dengan Kompetensi Sumber Daya manusia tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan interaksi Komitmen Organisasi dengan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016) adalah sama-sama meneliti tentang kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, selain itu terdapat persamaan dalam penggunaan variabel independen, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Persamaan lainnya yaitu terletak pada penggunaan variabel moderasi, yaitu Komitmen Organisasi.

Perbedaan penelitian Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016) dengan penelitian ini yaitu terletak dalam penggunaan variabel independen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan SPIP, sedangkan penelitian Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016) menggunakan dua variabel independen yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan sistem akan dituntut untuk memiliki keahlian akuntansi yang cukup memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan menambah keahlian dibidang akuntansi. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki keahlian dibidangnya, maka akan menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanaan fungsi akuntansi. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah, sehingga kualitasnya menjadi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia yang tinggi, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang

dihasilkan, sehingga semakin tinggi Kapasitas Sumber Daya Manusia, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Teknologi informasi adalah seperangkat yang digunakan manusia untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi (komputer dan jaringan) akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan merupakan salah satu syarat atau indikator laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi pemerintahan dapat meningkatkan ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga semakin tinggi Pemanfaatan Teknologi Informasi, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan

terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemimpin/atasan dapat memberikan arahan terhadap bawahannya serta mengawasi sumber daya organisasi dari tindakan penggelapan atau fraud. Apabila sistem pengendalian intern suatu organisasi rendah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam penyajian laporan keuangan organisasi sangat besar. Dengan adanya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang tinggi dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan atau fraud dalam penyajian laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi

Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya akan berusaha meningkatkan kinerjanya serta menunjukkan dedikasi dan dukungan yang kuat dalam pencapaian tujuan organisasi dengan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya komitmen pegawai yang rendah cenderung mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi yang tinggi dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kapasitasnya agar tujuan organisasi dapat tercapai, sehingga semakin tinggi Komitmen Organisasi, maka semakin tinggi pula Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi

Pemanfaaaatan teknologi informasi bertujuan untuk membantu mempercepat proses dalam penyajian laporan keuangan agar tepat waktu. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya akan mempunyai tanggung jawab dan kesadaran untuk menunjukkan dedikasi dan dukungan yang kuat dalam pencapaian tujuan organisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi agar penyajian laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Komitmen Organisasi, maka semakin tinggi pula Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

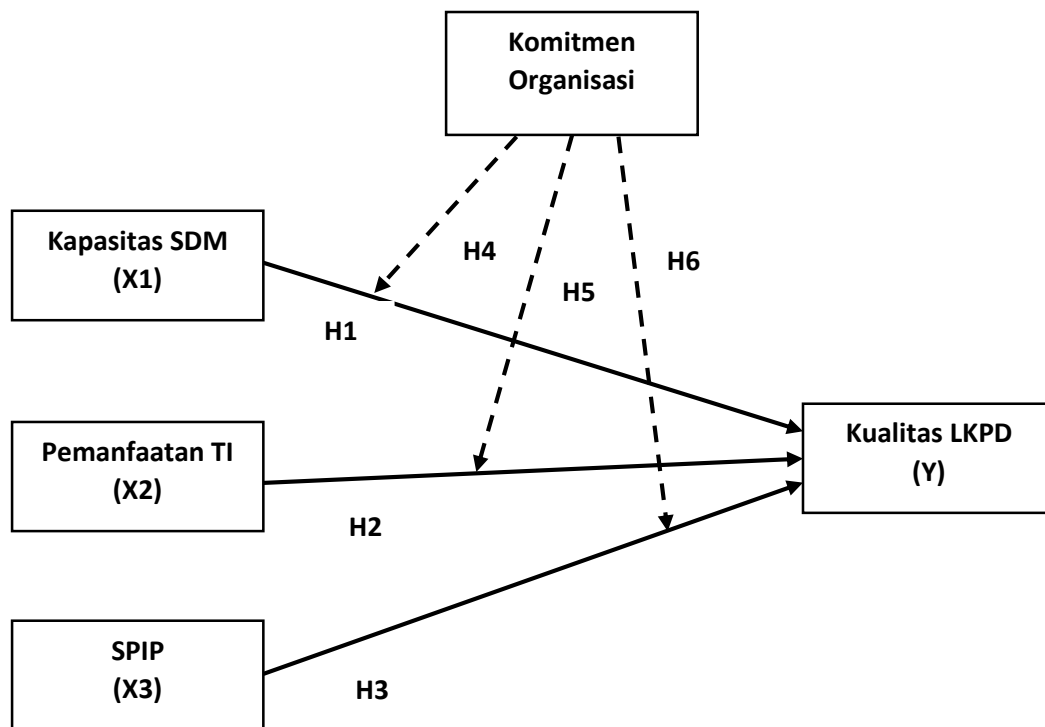
6. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi

Komitmen Organisasi yang tinggi dari seluruh pegawai memudahkan suatu organisasi mewujudkan pengendalian intern yang memadai dalam memberikan keyakinan tentang keandalan laporan keuangan kepada *stakeholders*. Sebaliknya tanpa komitmen organisasi yang tinggi akan sulit mewujudkan pengendalian intern yang memadai guna menjamin kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi

Komitmen Organisasi, maka semakin tinggi pula Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir diatas dapat dibuat paradigma penelitian untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai variabel terikat , sedangkan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

————→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

- - - -> : Pengaruh variabel moderasi pada variabel independen terhadap variabel dependen.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H3 : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H4 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H5 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H6 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *causal comparative* untuk menyelidiki kemungkinan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, yaitu kapasitas sumber daya manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3) sebagai variabel independen, kualitas laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen, dan Komitmen Organisasi (X4) sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan menyebarkan kuesioner pada SKPD di Kabupaten Sleman.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dilaksanakan pada Maret-Mei 2017. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada pengelola keuangan di masing-masing SKPD di Kabupaten Sleman yang memiliki tanggungjawab dan tugas pokok fungsi dalam penyusunan LKPD.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:60-64). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*), dan variabel moderasi (*moderating variable*). Sesuai dengan

judul yang diajukan yaitu pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, satu variabel moderasi dan satu variabel dependen. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi keberadaan variabel ini akan mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3). Definisi operasional dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Indikator variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan, pengalaman dan tanggungjawab. Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan

tugas dan meningkatkan kinerja. Teknologi informasi meliputi komputer dan jaringan. Komputer terdiri atas dua bagian besar yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Jaringan merupakan suatu sistem yang menghubungkan komputer satu dengan yang lainnya sehingga dapat berinteraksi atau saling bertukar data, Indikator variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan. Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisisioner untuk setiap pernyataan yaitu S (Selalu), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak Pernah).

c. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3) adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3) dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang didasarkan pada PP No. 60 Tahun 2008. Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin

penilaian dalam kuisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik itu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (X4). Komitmen Organisasi adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Indikator Komitmen Organisasi (X4), yaitu komponen afektif, komponen normatif, dan komponen berkelanjutan. Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuisioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2011). Populasi dalam penelitian ini, adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Subbagian Keuangan, Akuntan (pembuku) dan Bendahara (penerimaan dan pengeluaran) di seluruh SKPD Kabupaten Sleman (48 SKPD). Kepala Subbagian Keuangan dimasukan ke dalam populasi karena mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan-bahan penyusunan

anggaran, pengelolaan administrasi keuangan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan. Akuntan (pembuku) dimasukan kedalam populasi karena akuntan mempunyai tugas pokok dalam membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan penyusunan laporan keuangan. Bendahara (penerimaan dan pengeluaran) dimasukan kedalam populasi karena mempunyai tugas pokok menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan penerimaan atau pengeluaran dengan membuat buku kas umum, buku kas pembantu pajak dan buku bank, dan mempertanggungjawabkan penerimaan atau pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBD. Berikut adalah jumlah populasi pegawai yang akan menjadi subjek penelitian pada 48 SKPD Kabupaten Sleman:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	SKPD	A	B	C	D	Jumlah
1	Sekretaris Daerah	1	1	1	-	3
2	Sekretariat DPRD	1	1	1	-	3
3	Inspektorat Kabupaten	1	1	1	-	3
4	Dinas Pendidikan	1	1	1	-	3
5	Dinas Kesehatan	1	1	1	1	4
6	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	1	1	1	1	4
7	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	1	1	1	-	3
8	Satuan Polisi Pamong Praja	1	1	1	-	3
9	Dinas Sosial	1	1	1	1	4
10	Dinas Pemuda dan Olahraga	1	1	1	1	4
11	Dinas Tenaga Kerja	1	1	1		3
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	1	1	-	3
13	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	1	1	1	1	4
14	Dinas Lingkungan Hidup	1	1	1	1	4
15	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	1	1	1	4

No.	SKPD	A	B	C	D	Jumlah
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	1	-	3
17	Dinas Perhubungan	1	1	1	1	4
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	1	1	4
19	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1	1	1	-	3
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	1	1	1	1	4
21	Dinas Kebudayaan	1	1	1	1	4
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	1	1	-	3
23	Dinas Pariwisata	1	1	1	1	4
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	1	1	1	4
25	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1	1	1	-	3
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1	1	-	3
27	Badan Keuangan dan Aset Daerah	1	1	1	1	4
28	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	1	1	-	3
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1	1	-	3
30	Rumah Sakit Umum Daerah Sleman	1	1	1	1	4
31	Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan	1	1	1	1	4
32	Kecamatan Sleman	1	1	1	-	3
33	Kecamatan Cangkringan	1	1	1	-	3
34	Kecamatan Ngaglik	1	1	1	-	3
35	Kecamatan Ngemplak	1	1	1	-	3
36	Kecamatan Turi	1	1	1	-	3
37	Kecamatan Minggir	1	1	1	-	3
38	Kecamatan Tempel	1	1	1	-	3
39	Kecamatan Seyegan	1	1	1	-	3
40	Kecamatan Godean	1	1	1	-	3
41	Kecamatan Prambanan	1	1	1	-	3
42	Kecamatan Kalasan	1	1	1	-	3
43	Kecamatan Berbah	1	1	1	-	3
44	Kecamatan Depok	1	1	1	-	3
45	Kecamatan Gamping	1	1	1	-	3
46	Kecamatan Mlati	1	1	1	-	3
47	Kecamatan Moyudan	1	1	1	-	3
48	Kecamatan Pakem	1	1	1	-	3
Jumlah		48	48	48	16	160

Keterangan :

A = Kepala Subbagian Keuangan

B = Akuntan (Pembuku)

C = Bendahara Pengeluaran

D = Bendahara Penerimaan

E. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi penelitian (Sugiyono, 2011:81). Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, dana, dan tempat. Penelitian ini menggunakan penentuan sampel berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = N / (N (d)^2 + 1)$$

$$n = 160 / (160 (0,05)^2 + 1)$$

$$n = 114$$

Berdasarkan rumus tersebut, sampel pada penelitian ini maka berjumlah 114, dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam menentukan data yang akan diteliti, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2011).

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat daftar pernyataan/pernyataan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Butir pernyataan/pernyataan dan pilihan jawaban dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur. Kuesioner akan diantarkan langsung kepada responden, dan jika memungkinkan kuesioner akan langsung diambil kembali setelah diisi oleh responden. Namun, jika tidak memungkinkan maka kuesioner akan diambil paling lambat 2 minggu setelah penyerahan atau sesuai waktu yang telah disepakati dengan responden. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 127 kuesioner. Distribusi penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Penyebaran Kuesioner untuk Analisis Data

No.	SKPD	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang diolah
1	Sekretariat DPRD	3	3	3
2	Inspektorat Kabupaten	3	3	3
3	Dinas Pendidikan	3	2	2
4	Dinas Kesehatan	4	4	4
5	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	4	4	4
6	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	3	3	3
7	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3	3	3
9	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	4	4	4
10	Dinas Lingkungan Hidup	4	4	4

No.	SKPD	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang diolah
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	4	4	4
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3	3	3
13	Dinas Perhubungan	4	4	4
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	4	4	4
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3	3	2
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	4	3	2
17	Dinas Kebudayaan	4	4	4
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3	3	3
19	Dinas Pariwisata	4	4	4
20	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	3	3	2
21	Badan Keuangan dan Aset Daerah	4	4	4
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3	3	3
23	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	3	3
24	Kecamatan Sleman	3	3	3
25	Kecamatan Cangkringan	3	3	3
26	Kecamatan Ngaglik	3	3	3
27	Kecamatan Ngemplak	3	3	3
28	Kecamatan Turi	3	3	3
29	Kecamatan Minggir	3	3	3
30	Kecamatan Tempel	3	3	3
31	Kecamatan Godean	3	3	3
32	Kecamatan Prambanan	3	3	3
33	Kecamatan Kalasan	3	3	3
34	Kecamatan Berbah	3	3	3
35	Kecamatan Moyudan	3	3	3
36	Kecamatan Pakem	3	3	3
37	RSUD Sleman	4	0	0
38	RSUD Prambanan	4	0	0
TOTAL		127	117	114

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel tersebut terlihat bahwa kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 127 kuesioner. Kuesioner yang kembali sejumlah 117 kuesioner, dan kuesioner yang tidak dapat digunakan sejumlah 3 kuesioner, sehingga kuesioner yang diolah untuk analisis data sebanyak 114 kuesioner.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2011:92). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Komitmen Organisasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan tujuan untuk menghindari kemungkinan sampel cenderung memilih untuk netral.

Tabel 3. Skor Skala Likert

	Pernyataan Positif
Jawaban	Skor
Sering (S)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Referensi
1.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Relevan	1,2,3,4	4	PP No. 71 Tahun 2010
		Andal	5,6,7	3	
		Dapat dibandingkan	8,9,	2	
		Dapat dipahami	10,11	2	
2.	Kapasitas Sumber Daya Manusia	Latar belakang pendidikan	1	1	Alimbudiono (2004), dan Griffin (2004)
		Pelatihan	2,3,4	3	
		Pengalaman	5,6	2	
		Tanggungjawab	7,8,9	3	
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Penggunaan Komputer	1,2,3,4	4	Suyanto (2005), dan Winidyaningrum (2010)
		Penggunaan Jaringan	5,6	2	
4.	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Lingkungan Pengendalian	1,2	2	PP No. 60 Tahun 2008
		Penilaian Resiko	3,4	2	
		Kegiatan Pengendalian	5,6	2	
		Informasi dan Komunikasi	7,8	2	
		Pemantauan	9,10	2	P.Robbins dan A.Judge (2008)
5.	Komitmen Organisasi	Komponen Afektif	1,2,3	3	
		Komponen Normatif	4,5	2	
		Komponen Berkelanjutan	6,7,8	3	
Total				44	

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Setelah dilakukan pengujian instrumen, akan diketahui butir pernyataan/pernyataan yang sah untuk responden dalam pengumpulan data penelitian. Jika terdapat instrumen yang tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas maka akan dihilangkan. Pengujian instrumen dilakukan di dalam populasi dan di luar sampel penelitian yang telah ditentukan. Pengujian instrumen ini diambil sejumlah 30 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas. Responden yang dijadikan sebagai pengujian instrumen tidak digunakan lagi sebagai sampel dalam penelitian. Distribusi mengenai penyebaran kuesioner untuk pengujian instrumen disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Penyebaran Kuesioner untuk Pengujian Instrumen

No.	SKPD	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang diolah
1	Sekretaris Daerah	3	3	3
2	Satuan Polisi Pamong Praja	3	3	3
3	Dinas Sosial	4	4	3
4	Dinas Tenaga Kerja	4	4	4
5	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4	4	4
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3	2	2
7	Kecamatan Seyegan	3	3	2
8	Kecamatan Depok	3	3	3
9	Kecamatan Gamping	3	3	3
10	Kecamatan Mlati	3	3	3
TOTAL		33	32	30

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel tersebut terlihat bahwa kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 33 kuesioner. Kuesioner yang kembali sejumlah 32 kuesioner, dan kuesioner yang diolah sebagai pengujian instrumen sebanyak 30 kuesioner sedangkan 2 kuesioner tidak dapat diolah dikarenakan responden tidak memberikan penilaian terhadap semua pernyataan dalam kuesioner.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson correlation. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada level 0,05 atau 0,01 maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011:52-53). Hasil dari uji validitas dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Kualitas LKPD	11	-	11
Kapasitas SDM	9	-	9
Pemanfaatan TI	6	-	6
SPIP	10	4,6	8
Komitmen Organisasi	8	5	7

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan uji validitas tersebut, terdapat 41 item yang valid dan 3 item pada variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi yang tidak valid, sehingga tiga item tersebut tidak dipakai lagi.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α), yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2011:52-53). Berikut ini merupakan hasil rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan mengeluarkan item pernyataan yang tidak valid:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas LKPD	11	0,869	Reliabel
Kapasitas SDM	9	0,711	Reliabel
Pemanfaatan TI	6	0,848	Reliabel
SPIP	8	0,812	Reliabel
Komitmen Organisasi	7	0,705	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel tersebut, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel.

I. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:32). Dari analisis statistik deskriptif akan diperoleh nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel/histogram/*pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

a. Penentuan kelas interval dan distribusi frekuensi berdasarkan rumus

Sturges

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$
- 2) Rentang data = data terbesar - data terkecil
- 3) Panjang kelas = rentang data / jumlah kelas

b. Identifikasi kecenderungan variabel

- 1) Tinggi = $X > \{MI + 1(SDI)\}$
- 2) Sedang = $\{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{Mi + 1(SDI)\}$
- 3) Rendah = $X < \{MI - 1(SDI)\}$

Dimana; MI (*mean ideal*) = $\frac{1}{2}$ (nilai maksimum + nilai minimum), SDI (standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai maksimum + nilai minimum).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Ghozali (2011:160) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan nilai Sig $\geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki pola linear atau tidak. Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation From Linearity* melalui F tabel. Dua Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan linear apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung hubungan linearitas:

$$F_{reg} = RK_{reg} / RS_{res}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis Regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antar variabel bebas (independen), dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value (Ghozali, 2011:105). Batas dari tolerance value adalah $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$.

d. Uji Heterosdastitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai errornya). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser. Pengujian ini membandingkan signifikansi dari Uji tersebut terhadap α sebesar 5%.

3. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik, yaitu analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis 1 hingga 3, dan analisis regresi moderasi (*moderated Regssion Analysis*) untuk hipotesis 4 hingga 6.

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (hipotesis 1), pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (hipotesis 2), dan pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (hipotesis 3). Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan regeresi linier sederhana, yaitu:

a) Untuk menguji hipotesis 1 (H1)

$$Y = a + bX_1 \dots\dots\dots(1)$$

Dimana: Y = Kualitas LKPD

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = Kapasitas Sumber Daya Manusia

b) Untuk menguji hipotesis 2 (H2)

$$Y = a + bX_2 \dots\dots\dots(2)$$

Dimana: Y = Kualitas LKPD

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

c) Untuk menguji hipotesis 3 (H3)

$$Y = a + bX_3 \dots\dots\dots(3)$$

Dimana: Y = Kualitas LKPD

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₃ = SPIP

2) Menguji hipotesis dengan Uji t (uji parsial)

Uji t (uji parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen, secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Ho ditolak dan Ha diterima, jika $\text{sig}(p\text{-value}) < (\alpha = 0,05)$ dan koefisien regresi masing-masing variabel sesuai dengan yang diprediksikan.

b. Analisis regresi moderasi (*moderated Regssion Analysis*)

Analisis regresi moderasi (*moderated Regssion Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi pada

Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (H4), pengaruh Komitmen Organisasi pada Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (H5), dan pengaruh Komitmen Organisasi pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (H6). Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan regresi moderasi, yaitu:

a) Untuk menguji hipotesis 4 (H4)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_4 + b_3X_1 * X_4 \dots\dots\dots(4)$$

Dimana: Y = Kualitas LKPD

a = konstanta

b₁-b₃ = koefisien regresi

X₁ = Kapasitas Sumber Daya Manusia

X₄ = Komitmen Organisasi

X₁*X₄ = interaksi antara Kapasitas Sumber
Daya Manusia dengan Komitmen
Organisasi

b) Untuk menguji hipotesis 5 (H5)

$$Y = a + b_1X_2 + b_2X_4 + b_3X_2 * X_4 \dots\dots\dots(5)$$

Dimana: Y = Kualitas LKPD

a = konstanta

b1-b3 = koefisien regresi

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X4 = Komitmen Organisasi

X2*X4 = interaksi antara Pemanfaatan
Teknologi Informasi dengan
Komitmen Organisasi

c) Untuk menguji hipotesis 6 (H6)

$$Y = a + b_1X_3 + b_2X_4 + b_3X_3*X_4 \dots\dots\dots(6)$$

Dimana: Y = Kualitas LKPD

a = konstanta

b1-b3 = koefisien regresi

X3 = SPIP

X4 = Komitmen Organisasi

X3*X4 = interaksi antara SPIP dengan
Komitmen Organisasi

3) Menguji hipotesis dengan Uji t (uji parsial)

Uji t (uji parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen, secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Ho ditolak dan Ha diterima, jika $\text{sig}(p\text{-value}) < (\alpha = 0,05)$ dan koefisien regresi masing-masing variabel sesuai dengan yang diprediksikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dibagikan kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan, yaitu Kepala Subbagian Keuangan, Akuntan (pembuku) dan Bendahara (penerimaan dan pengeluaran) di seluruh SKPD Kabupaten Sleman.

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 127 kuesioner. Kuesioner yang kembali sejumlah 117 kuesioner, dan kuesioner yang diolah untuk analisis data sebanyak 114 kuesioner, sedangkan 3 kuesioner lainnya merupakan data yang bersifat outlier sehingga peneliti tidak menggunakan data-data tersebut agar tidak menimbulkan bias pada hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam pengelolaan keuangan daerah di SKPD Sleman. Sampel penelitian untuk 114 orang responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Demografi Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	28	25%
Perempuan	86	75%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 86 orang responden (75%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (25%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden

Umur responden diharapkan dapat menggambarkan tingkat pengalaman. Sampel penelitian untuk 114 orang responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Demografi Reponden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
20 - 30 tahun	4	4%
31 - 40 tahun	30	26%
41 - 50 tahun	50	44%
>50 tahun	30	26%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6, sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden berumur 41 – 50 tahun, yaitu sebesar 44%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden diharapkan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kapasitas individu yang berpartisipasi dalam pengelolaan keuangan daerah di SKPD Sleman. Sampel penelitian sebesar 114 responden dilihat dari tingkat pendidikan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Demografi Reponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	41	36%
Diploma	10	9%
S1	47	41%
S2	16	14%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dilihat dari tingkat pendidikan mayoritas berasal dari tamatan S1, yaitu sebanyak 47 (41%). Hal ini berarti bahwa, pola pikir dari pengelola keuangan telah cukup memadai untuk mampu menjalankan tugas sebagai pengelola keuangan daerah dengan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Kemudian tamatan SMA sebanyak 41 orang (36%), tamatan S2 sebanyak 16 orang (14%) dan sisanya sebanyak 10 orang (9%) mempunyai pendidikan terakhir D3 (Diploma).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Deskripsi sampel penelitian sebesar 114 responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Demografi Reponden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala Subbagian Keuangan	35	31%
Akuntan (Pembuku)	36	32%
Bendahara Pengeluaran	33	29%
Bendahara Penerimaan	10	9%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Jabatan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, adalah Kepala Subbagian Keuangan sebanyak 35 orang (31%), Akuntan (Pembuku) sebanyak 36 orang (32%), Bendahara Pengeluaran sebanyak 33 orang (29%), dan Bendahara Penerimaan sebanyak 10 orang (9%).

B. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

1. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 11 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden di SKPD Kabupaten Sleman. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan menggunakan program komputer diperoleh nilai minimum sebesar 28,

nilai maksimum sebesar 39, nilai *mean* sebesar 34,675, dan standar deviasi sebesar 2,557.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 3,3 (2,056905) \\ &= 7,787786 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$
- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 39 - 28 = 11\end{aligned}$$
- c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 11 / 8 \\ &= 1,375 \text{ dibulatkan menjadi } 1,4\end{aligned}$$

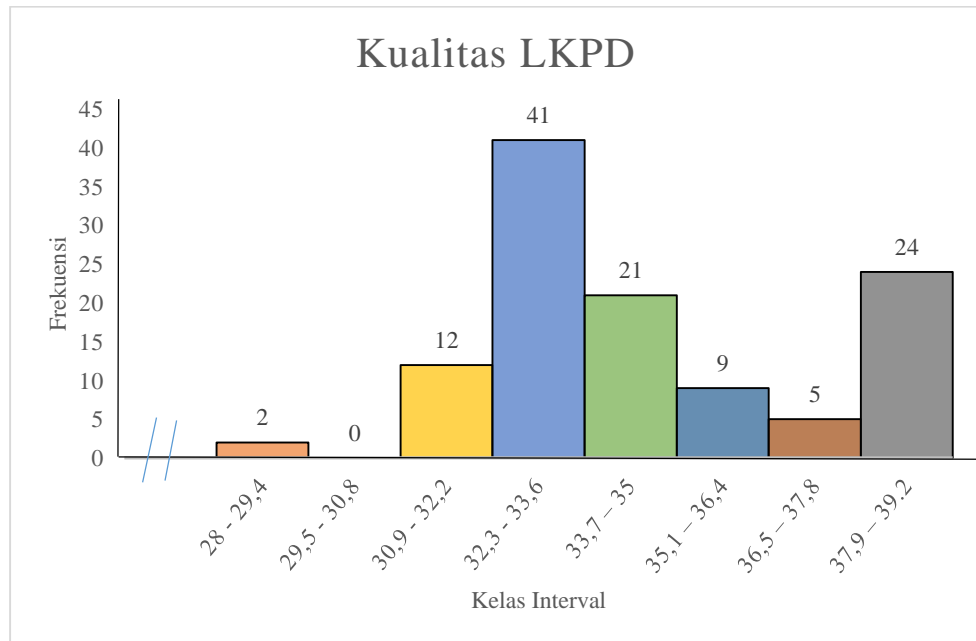
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel tentang distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	28 - 29,4	2	2%
2	29,5 - 30,8	0	0%
3	30,9 - 32,2	12	11%
4	32,3 - 33,6	41	36%
5	33,7 – 35	21	18%
6	35,1 – 36,4	9	8%
7	36,5 – 37,8	5	4%
8	37,9 – 39.2	24	21%
		114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas LKPD.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan Kualitas LKPD paling banyak terletak diantara interval 32,3 – 33,6 sebanyak 41 orang (36%).

Pengkategorian data pada Kualitas LKPD dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > \{MI + 1(SDI)\}$$

$$\text{Sedang} = \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI + 1(SDI)\}$$

$$\text{Rendah} = X < \{MI - 1(SDI)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (MI)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/2 (44 + 11) \\ &= 1/2 (55) = 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDI)} &= 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/6 (44-11) \\ &= 1/6 (33) = 5,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} = X &> \{ \text{MI} + 1(\text{SDI}) \} \\ &= X > \{ 27,5 + 1(5,5) \} \\ &= X > 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \{ \text{MI} - 1(\text{SDI}) \} \leq X \leq \{ \text{MI} + 1(\text{SDI}) \} \\ &= \{ 27,5 - 1(5,5) \} \leq X \leq \{ 27,5 + 1(5,5) \} \\ &= 22 \leq X \leq 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < \{ \text{MI} - 1(\text{SDI}) \} \\ &= X < \{ 27,5 - 1(5,5) \} \\ &= X < 22 \end{aligned}$$

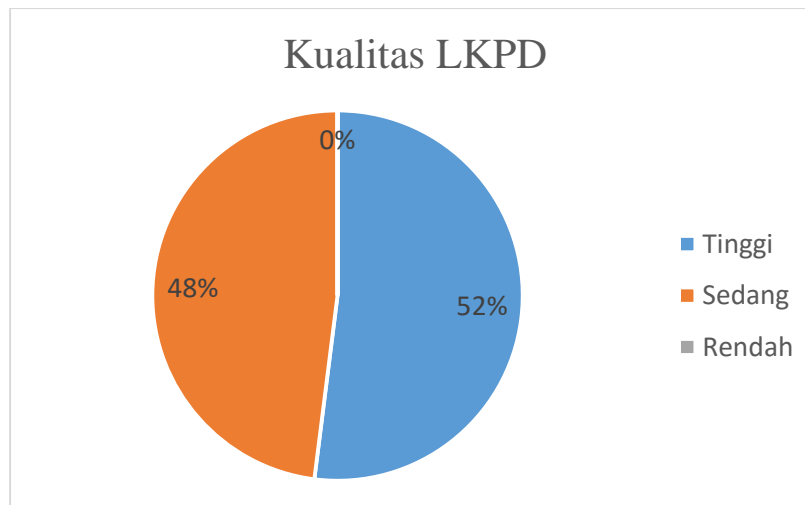
Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan Kualitas LKPD dapat dibuat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kualitas LKPD

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X > 33$	59	52%
2	Sedang	$22 \leq X \leq 33$	55	48%
3	Rendah	$X < 22$	0	0%
Total			114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 11, kategori tinggi berada pada frekuensi 59 dengan persentase 52%, kategori sedang berada pada frekuensi 55 dengan persentase 48%, dan kategori rendah pada frekuensi 0 dengan persentase 0%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap Kualitas LKPD adalah tinggi. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kualitas LKPD

2. Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)

Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden di SKPD Kabupaten Sleman. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif variabel Kapasitas SDM dengan menggunakan program komputer diperoleh nilai

minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 31, nilai *mean* sebesar 25,439 dan standar deviasi sebesar 2,6207.

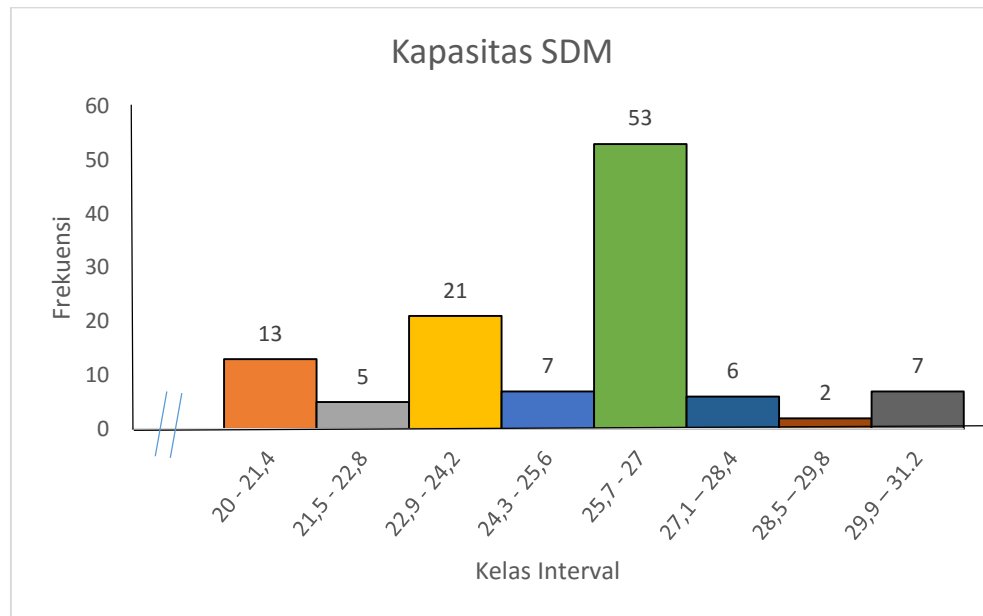
Cara mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 114 = 7,787786$ dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar $31 - 20 = 11$. Dengan diketahui rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $11/8 = 1,375$ dibulatkan menjadi 1,4. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Kapasitas SDM sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kapasitas SDM

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	20 - 21,4	13	11%
2	21,5 - 22,8	5	4%
3	22,9 - 24,2	21	19%
4	24,3 - 25,6	7	6%
5	25,7 - 27	53	47%
6	27,1 – 28,4	6	5%
7	28,5 – 29,8	2	2%
8	29,9 – 31.2	7	6%
		114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kapasitas SDM.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan Kapasitas SDM paling banyak terletak diantara interval 25,7 – 27 sebanyak 53 orang (47%), dan yang paling sedikit pada interval 28,5 – 29,8 sebanyak 2 orang (2%).

Pengkategorian data pada Kapasitas SDM dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > \{MI + 1(SDI)\}$$

$$\text{Sedang} = \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI + 1(SDI)\}$$

$$\text{Rendah} = X < \{MI - 1(SDI)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (MI)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\
 &= 1/2 (36 + 9) \\
 &= 1/2 (45) = 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDI)} &= 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\
 &= 1/6 (36-9) \\
 &= 1/6 (27) = 4,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > \{MI + 1(SDI)\} \\
 &= X > \{22,5 + 1(4,5)\} \\
 &= X > 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI+1(SDI)\} \\
 &= \{22,5 - 1(4,5)\} \leq X \leq \{22,5+1(4,5)\} \\
 &= 18 \leq X \leq 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < \{MI - 1(SDI)\} \\
 &= X < \{22,5 - 1(4,5)\} \\
 &= X < 18
 \end{aligned}$$

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan Kapasitas SDM dapat dibuat pada tabel berikut ini:

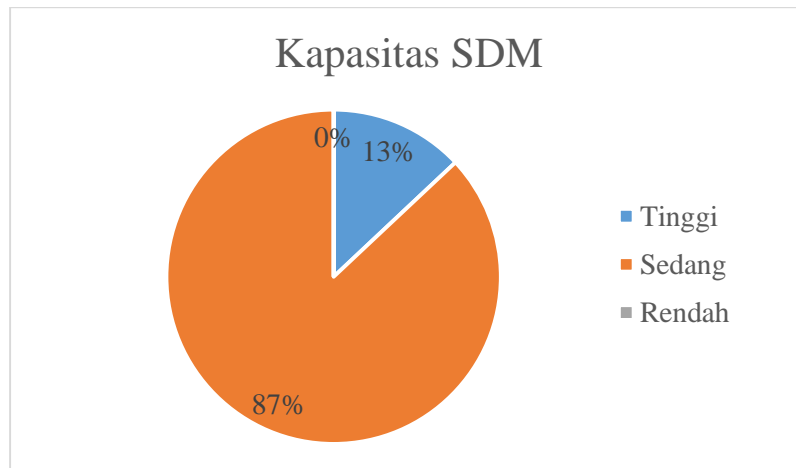
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kapasitas SDM

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X > 27$	15	13%
2	Sedang	$18 \leq X \leq 27$	99	87%
3	Rendah	$X < 18$	0	0%
Total			114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 13, kategori tinggi berada pada frekuensi 15 dengan persentase 13%, kategori sedang berada pada frekuensi 99 dengan persentase 87%, dan kategori rendah pada frekuensi 0 dengan persentase 0%. Hasil

tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap Kapasitas SDM adalah sedang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kapasitas SDM

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Variabel Pemanfaatan TI diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden di SKPD Kabupaten Sleman. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif variabel Pemanfaatan TI dengan menggunakan program komputer diperoleh nilai minimum sebesar 20 nilai maksimum sebesar 24, nilai *mean* sebesar 23,544 dan standar deviasi sebesar 1,0571.

Cara mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui

jumlah kelas interval= $1+3,3 \log 114 = 7,787786$ dibulatkan menjadi 8.

Rentang data sebesar $24-20= 4$. Dengan diketahui rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $4/8= 0,5$.

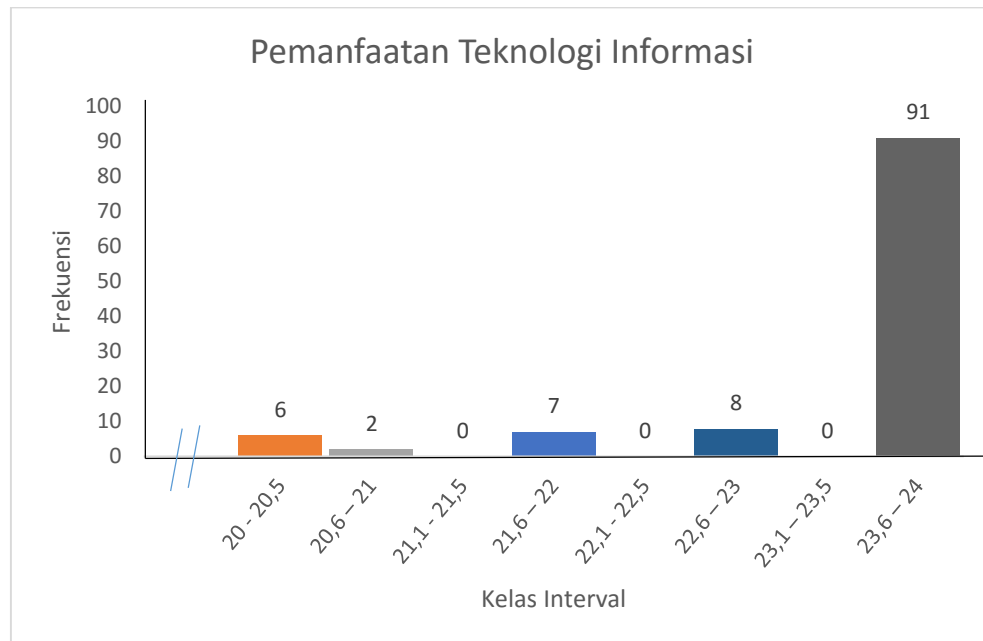
Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan TI

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	20 - 20,5	6	5%
2	20,6 – 21	2	2%
3	21,1 - 21,5	0	0%
4	21,6 – 22	7	6%
5	22,1 - 22,5	0	0%
6	22,6 – 23	8	7%
7	23,1 – 23,5	0	0%
8	23,6 – 24	91	80%
		114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan TI.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan Pemanfaatan TI paling banyak terletak diantara interval 23,6 – 24 sebanyak 91 orang (80%).

Pengkategorian data pada Pemanfaatan TI dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > \{MI + 1(SDI)\}$$

$$\text{Sedang} = \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI+1(SDI)\}$$

$$\text{Rendah} = X < \{MI - 1(SDI)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (MI)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/2 (24 + 6) \end{aligned}$$

$$= 1/2 (30) = 15$$

Standar Deviasi Ideal (SDI) = $1/6$ (Skor Tertinggi - Skor Terendah)

$$= 1/6 (24-6)$$

$$= 1/6 (18) = 3$$

$$\text{Tinggi} = X > \{MI + 1(SDI)\}$$

$$= X > \{15 + 1(3)\}$$

$$= X > 18$$

$$\text{Sedang} = \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI+1(SDI)\}$$

$$= \{15 - 1(3)\} \leq X \leq \{15+1(3)\}$$

$$= 12 \leq X \leq 18$$

$$\text{Rendah} = X < \{MI - 1(SDI)\}$$

$$= X < \{15 - 1(3)\}$$

$$= X < 12$$

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan Pemanfaatan TI dapat dibuat pada tabel berikut ini:

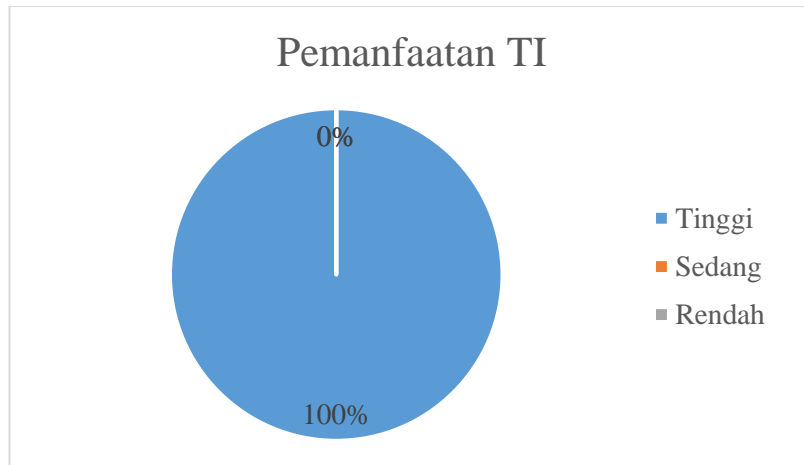
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Data Variabel Pemanfaatan TI

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X > 18$	114	100%
2	Sedang	$12 \leq X \leq 18$	0	0%
3	Rendah	$X < 12$	0	0%
Total			114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 15, kategori tinggi berada pada frekuensi 114 dengan persentase 100%, kategori sedang berada pada frekuensi 0 dengan persentase 0%, dan kategori rendah pada frekuensi 0 dengan persentase 0%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap Pemanfaatan TI adalah

tinggi. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Pemanfaatan TI

4. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3)

Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden di SKPD Kabupaten Sleman. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif variabel SPIP dengan menggunakan program komputer diperoleh nilai minimum sebesar 19 nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 24,974 dan standar deviasi sebesar 2,0109.

Cara mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval= $1+3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval= $1+3,3 \log 114 = 7,787786$ dibulatkan menjadi 8.

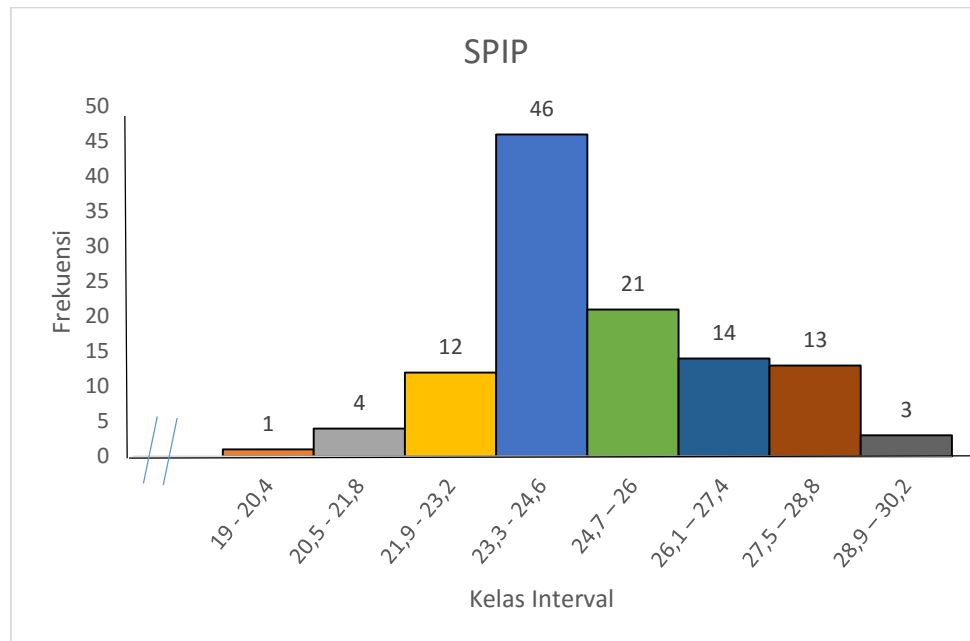
Rentang data sebesar $30-19= 11$. Dengan diketahui rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $11/8= 1,375$ dibulatkan menjadi 1,4. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi variabel SPIP sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi SPIP

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	19 - 20,4	1	1%
2	20,5 - 21,8	4	4%
3	21,9 - 23,2	12	11%
4	23,3 - 24,6	46	40%
5	24,7 – 26	21	18%
6	26,1 – 27,4	14	12%
7	27,5 – 28,8	13	11%
8	28,9 – 30,2	3	3%
		114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi SPIP.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan SPIP paling banyak terletak diantara interval 23,3 – 24,6 sebanyak 46 orang (40%), dan yang paling sedikit pada interval 19 – 20,4 sebanyak 1 orang (1%).

Pengkategorian data pada SPIP dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > \{MI + 1(SDI)\}$$

$$\text{Sedang} = \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI+1(SDI)\}$$

$$\text{Rendah} = X < \{MI - 1(SDI)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (MI)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/2 (32 + 8) \end{aligned}$$

$$= 1/2 (40) = 20$$

Standar Deviasi Ideal (SDI) = $1/6$ (Skor Tertinggi - Skor Terendah)

$$= 1/6 (32-8)$$

$$= 1/6 (24) = 4$$

Tinggi = $X > \{MI + 1(SDI)\}$

$$= X > \{20 + 1(4)\}$$

$$= X > 24$$

Sedang = $\{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI+1(SDI)\}$

$$= \{20 - 1(4)\} \leq X \leq \{20 + 1(4)\}$$

$$= 16 \leq X \leq 24$$

Rendah = $X < \{MI - 1(SDI)\}$

$$= X < \{20 - 1(4)\}$$

$$= X < 16$$

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan SPIP dapat dibuat pada tabel berikut ini:

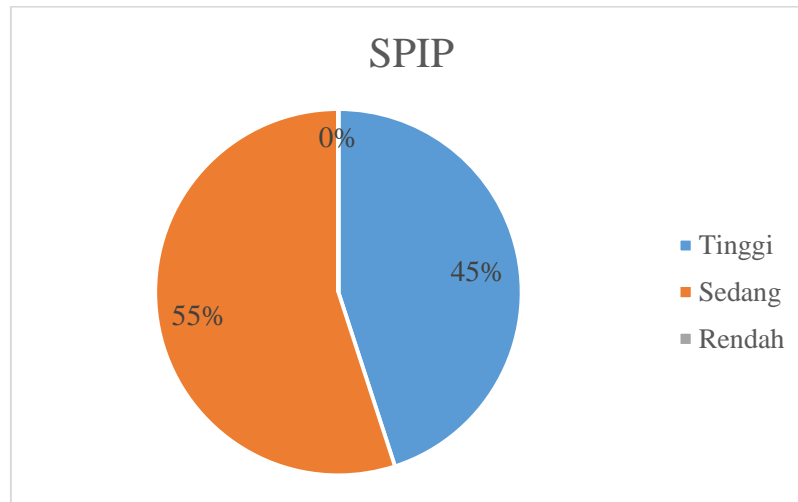
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Data Variabel SPIP

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X > 24$	51	45%
2	Sedang	$16 \leq X \leq 24$	63	55%
3	Rendah	$X < 16$	0	0%
Total			114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 17, kategori tinggi berada pada frekuensi 51 dengan persentase 45%, kategori sedang berada pada frekuensi 63 dengan persentase 55%, dan kategori rendah pada frekuensi 0 dengan persentase 0%. Hasil

tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap SPIP adalah sedang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel SPIP

5. Variabel Komitmen Organisasi (X4)

Variabel Komitmen Organisasi diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden di SKPD Kabupaten Sleman. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif variabel Komitmen Organisasi dengan menggunakan program komputer diperoleh nilai minimum sebesar 17 nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 20,132 dan standar deviasi sebesar 2,1015.

Cara mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 114 = 7,787786$ dibulatkan menjadi 8.

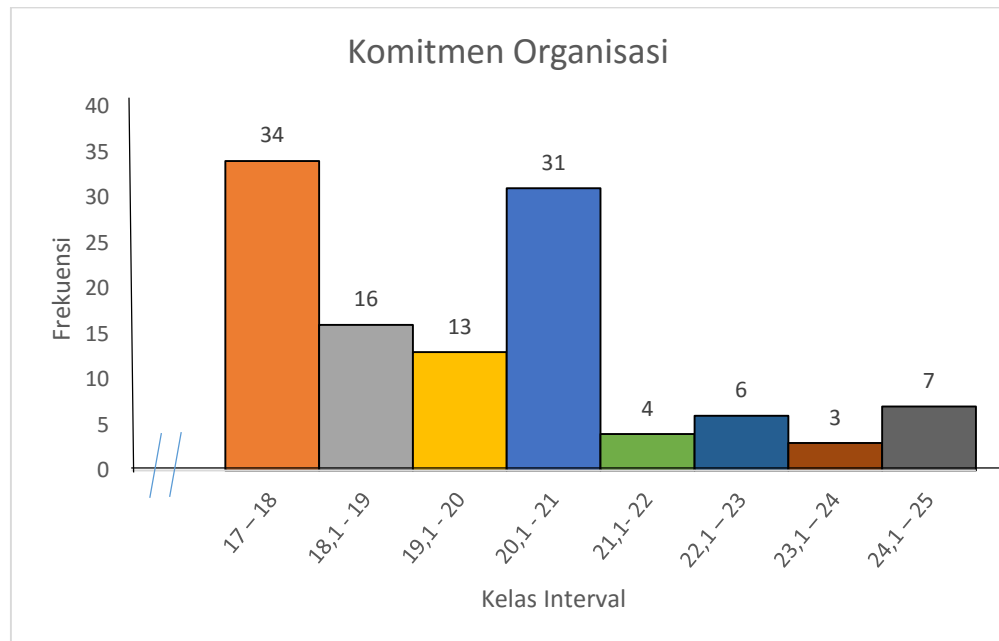
Rentang data sebesar $25-17=8$. Dengan diketahui rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $8/8=1$. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Komitmen Organisasi sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Komitmen Organisasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	17 – 18	34	30%
2	18,1 - 19	16	14%
3	19,1 - 20	13	11%
4	20,1 - 21	31	27%
5	21,1- 22	4	4%
6	22,1 – 23	6	5%
7	23,1 – 24	3	3%
8	24,1 – 25	7	6%
		114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Komitmen Organisasi.

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut menunjukkan Komitmen Organisasi paling banyak terletak diantara interval 17 – 18 sebanyak 34 orang (30%), dan yang paling sedikit pada interval 23,1– 24 sebanyak 3 orang (3%).

Pengkategorian data pada Komitmen Organisasi dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > \{MI + 1(SDI)\}$$

$$\text{Sedang} = \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI+1(SDI)\}$$

$$\text{Rendah} = X < \{MI - 1(SDI)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (MI)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\
 &= 1/2 (28 + 7) \\
 &= 1/2 (35) = 17,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDI)} &= 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\
 &= 1/6 (28-7) \\
 &= 1/6 (21) = 3,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > \{MI + 1(SDI)\} \\
 &= X > \{17,5 + 1(3,5)\} \\
 &= X > 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{MI - 1(SDI)\} \leq X \leq \{MI+1(SDI)\} \\
 &= \{17,5 - 1(3,5)\} \leq X \leq \{17,5+1(3,5)\} \\
 &= 14 \leq X \leq 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < \{MI - 1(SDI)\} \\
 &= X < \{17,5 - 1(3,5)\} \\
 &= X < 14
 \end{aligned}$$

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan Komitmen Organisasi dapat dibuat pada tabel berikut ini:

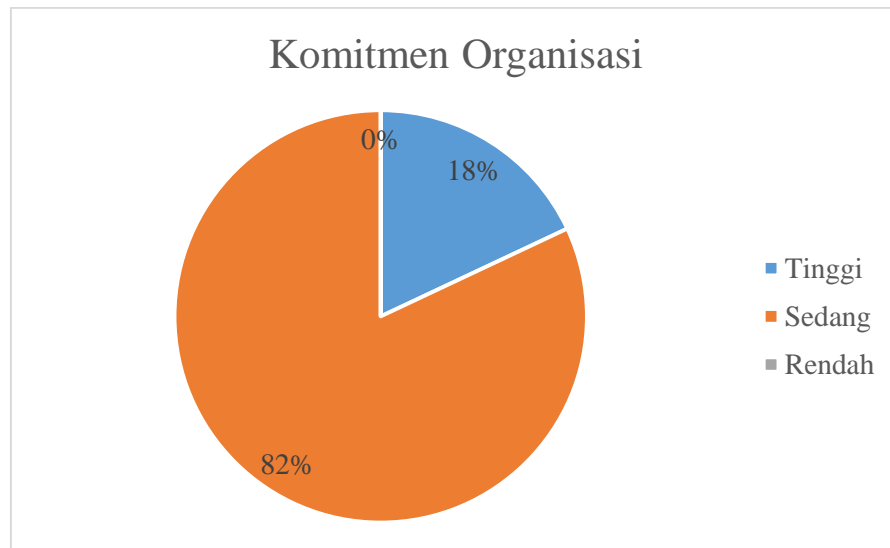
Tabel 21. Kategori Kecenderungan Data Variabel Komitmen Organisasi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X > 21$	20	18%
2	Sedang	$14 \leq X \leq 21$	94	82%
3	Rendah	$X < 14$	0	0%
Total			114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 19, kategori tinggi berada pada frekuensi 20 dengan persentase 18%, kategori sedang berada pada frekuensi 94 dengan persentase

82%, dan kategori rendah pada frekuensi 0 dengan persentase 0%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap Komitmen Organisasi adalah sedang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Komitmen Organisasi

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian apakah data layak atau tidak untuk dianalisis. Data dikatakan berdistribusi normal apabila koefisien asymp sign (2-tailed) lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig.</i>	Keterangan
0,68	0,200	Normal

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari α yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki pola linear atau tidak. Dua Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan linear apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Kapastas SDM	0,079	Linier
Pemanfaatan TI	0,887	Linier
SPIP	0,243	Linier
Komitmen Organisasi	0,167	Linier

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari hasil uji linieritas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel diatas memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan linier.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel independen. Gangguan multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai Nilai determinasi lebih dari ($VIF > 10$) dan angka *tolerance* $< 0,10$, maka terjadi masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kapasitas SDM	0,913	1,095	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan TI	0,931	1,074	Tidak terjadi multikolinearitas
SPIP	0,779	1,284	Tidak terjadi multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,829	1,206	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi kesamaan varian dalam model dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas digunakan dengan metode Glejser. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansi variabel diatas 0,05. Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasi Uji Heteroskedasitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Kapasitas SDM	0,234	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Pemanfaatan TI	0,496	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
SPIP	0,285	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Komitmen Organisasi	0,748	Tidak Terjadi Heteroskedasitas

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak ditemukannya masalah heteroskedasitas karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

E. Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1 hingga 3 diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hipotesis 4 hingga 6 diuji menggunakan analisis regresi berganda dengan metode interaksi (*Moderated Regression Analysis*).

1. Uji Hipotesis

a. Hipotesis 1

H1: Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian Hipotesis 1 (H1) menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	25,785		
Kapasitas SDM	0,349	4,060	0,000
r	0,358		
r Square	0,128		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 yaitu

$$Y = 25,785 + 0,349 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 25,785, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel

Kapasitas SDM (X1) dianggap nol, maka nilai variabel Kualitas LKPD (Y) adalah sebesar 25,785 satuan. Koefisien regresi Kapasitas SDM (X1) sebesar 0,349 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kapasitas SDM sebesar 1 satuan akan menaikkan Kualitas LKPD sebesar 0,349 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,358. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,128, hal ini menunjukkan 12,8% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung = 4,060 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti, terdapat pengaruh positif Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD. Koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,358 sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa “Kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD” diterima.

b. Hipotesis 2

H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian Hipotesis 2 (H2) menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	18,432		
Pemanfaatan TI	0,690	3,149	0,002
r	0,285		
r Square	0,081		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 yaitu

$$Y = 18,432 + 0,690 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 18,432, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pemanfaatan TI (X_2) dianggap nol, maka nilai variabel Kualitas LKPD (Y) adalah sebesar 18,432 satuan. Koefisien regresi Pemanfaatan TI (X_2) sebesar 0,690 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan TI sebesar 1 satuan akan menaikkan

Kualitas LKPD sebesar 0,690 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,285. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,081, hal ini menunjukkan 8,1% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Pemanfaatan TI, sedangkan sisanya sebesar 91,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung = 3,149 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti, terdapat pengaruh positif Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD. Koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,285 sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa “Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD” diterima.

c. Hipotesis 3

H_3 : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian Hipotesis 3 (H_3) menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	12,320		
SPIP	0,895	10,488	0,000
r	0,704		
r Square	0,495		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 yaitu

$$Y = 12,320 + 0,895 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,320, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel SPIP (X_3) dianggap nol, maka nilai variabel Kualitas LKPD (Y) adalah sebesar 12,320 satuan. Koefisien regresi SPIP (X_3) sebesar 0,895 menunjukkan bahwa setiap kenaikan SPIP sebesar 1 satuan akan menaikkan Kualitas LKPD sebesar 0,895 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien

korelasi (R) sebesar 0,704. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,495, hal ini menunjukkan 49,5% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh SPIP, sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung = 10,488 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti, terdapat pengaruh positif SPIP terhadap Kualitas LKPD. Koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,704 sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa “SPIP berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD” diterima.

d. Hipotesis 4

H4: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian Hipotesis 4 (H4) menggunakan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode interaksi (*Moderated Regression Analysis*). Hasil rangkuman analisis *Moderated Regression Analysis* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-18,863		
Kapasitas SDM	1,697	2,052	0,043
Komitmen Organisasi	2,298	2,146	0,034
Interaksi	-0,070	-1,706	0,091
r	0,546		
r Square	0,298		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 yaitu

$$Y = -18,863 + 1,697 X_1 + 2,298 X_4 - 0,070 X_1 * X_4$$

Nilai koefisien Kapasitas SDM (X_1) sebesar 1,697 dengan signifikansi 0,043 yang berarti Kapasitas SDM meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 1,697 satuan dengan asumsi Komitmen Organisasi (X_4) dan Interaksi ($X_1 * X_4$) tetap. Nilai koefisien Komitmen Organisasi (X_4) sebesar 2,298 dengan signifikansi 0,034 yang berarti Komitmen Organisasi meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD

(Y) akan naik sebesar 2,298 satuan dengan asumsi Kapasitas SDM (X1) dan Interaksi (X1*X4) tetap. Nilai koefisien Interaksi (X1*X4) sebesar -0,070 dengan signifikansi 0,091 yang berarti Interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan turun sebesar -0,070 satuan dengan asumsi Kapasitas SDM (X1) dan Komitmen Organisasi (X4) tetap.

2) Uji t

Hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung= -1,706 < t tabel= 1,984 dan nilai signifikansi 0,091 > 0,05. Hal ini berarti, interaksi Kapasitas SDM dengan Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas LKPD, sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa “Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD” tidak didukung dalam penelitian ini.

e. Hipotesis 5

H5: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian Hipotesis 5 (H5) menggunakan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode interaksi (*Moderated*

Regression Analysis). Hasil rangkuman analisis *Moderated Regression Analysis* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Uji Hipotesis 5

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-50,919		
Pemanfaatan TI	3,215	1,690	0,094
Komitmen Organisasi	3,726	1,631	0,106
Interaksi	-0,137	-1,418	0,159
r	0,502		
r Square	0,252		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 5 yaitu

$$Y = -50,919 + 3,215 X_2 + 3,726 X_4 - 0,137 X_2 * X_4$$

Nilai koefisien Pemanfaatan TI (X_2) sebesar 3,215 dengan signifikansi 0,094 yang berarti Pemanfaatan TI meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 3,215 satuan dengan asumsi Komitmen Organisasi (X_4) dan Interaksi ($X_1 * X_4$) tetap. Nilai koefisien Komitmen Organisasi

(X4) sebesar 3,726 dengan signifikansi 0,106 yang berarti Komitmen Organisasi meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 3,726 satuan dengan asumsi Pemanfaatan TI (X2) dan Interaksi (X2*X4) tetap. Nilai koefisien Interaksi (X2*X4) sebesar -0,137 dengan signifikansi 0,159 yang berarti interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD akan turun sebesar -0,137 satuan dengan asumsi Pemanfaatan TI (X2) dan Komitmen Organisasi (X4) tetap.

2) Uji t

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,418 < t_{tabel} = 1,984$ dan nilai signifikansi $0,159 > 0,05$. Hal ini berarti, interaksi Pemanfaatan TI dengan Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas LKPD, sehingga hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa “Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD” tidak didukung dalam penelitian ini.

f. Hipotesis 6

H6 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian Hipotesis 6 (H6) menggunakan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode interaksi (*Moderated Regression Analysis*). Hasil rangkuman analisis *Moderated Regression Analysis* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Hasil Uji Hipotesis 6

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-14,102		
SrPIP	1,740	2,097	0,038
Komitmen Organisasi	1,431	1,343	0,182
Interaksi	-0,047	-1,138	0,257
r	0,727		
r Square	0,529		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 6 yaitu

$$Y = -14,102 + 1,740 X_3 + 1,431 X_4 - 0,047 X_3 * X_4$$

Nilai koefisien SPIP (X_3) sebesar 1,740 dengan signifikansi 0,038 yang berarti SPIP meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 1,740 satuan dengan

asumsi Komitmen Organisasi (X4) dan Interaksi (X3*X4) tetap. Nilai koefisien Komitmen Organisasi (X4) sebesar 1,431 dengan signifikansi 0,182 yang berarti Komitmen Organisasi meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 1,431 satuan dengan asumsi SPIP (X3) dan Interaksi (X3*X4) tetap. Nilai koefisien Interaksi (X3*X4) sebesar -0,047 dengan signifikansi 0,257 yang berarti Interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan turun sebesar -0,047 satuan dengan asumsi SPIP (X3) dan Komitmen Organisasi (X4) tetap.

2) Uji t

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,138 < t_{tabel} = 1,984$ dan nilai signifikansi $0,257 > 0,05$. Hal ini berarti, interaksi SPIP dengan Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas LKPD, sehingga hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa “Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh SPIP terhadap Kualitas LKPD” tidak didukung dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan SPIP terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

1. Pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD

Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa Kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,060 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,349 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi Kapasitas SDM maka semakin tinggi pula Kualitas LKPD. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,128 menunjukkan bahwa sebesar 12,8% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Soimah (2014) yang menyatakan bahwa Kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber

daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pegawai yang memiliki Kapasitas SDM yang tinggi akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik dan kemudian menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang ditetapkan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari kesalahan penyajian (andal) dan berkualitas. Selain itu, sumber daya manusia yang berpengalaman akan mampu bekerja dengan cepat, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bisa tepat waktu (relevan) dan berkualitas. Berdasarkan data deskriptif menunjukkan bahwa Kapasitas SDM di SKPD Kabupaten Sleman adalah sedang, sebagian besar jawaban responden berada pada skala 3. Berdasarkan data penilaian responden, rata-rata jawaban setuju untuk indikator pelatihan dan pengalaman, dan tidak setuju untuk indikator latar belakang pendidikan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa Ilmu dan kemampuan responden dalam bidang akuntansi berasal dari pelatihan dan pengalaman. Dengan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, sebagian besar responden merasa dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam mengelola atau menyusun LKPD yang berkualitas, hal ini dilihat dari rata-rata jawaban setuju untuk indikator tanggungjawab.

2. Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD

Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,149 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,690 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi Pemanfaatan TI maka semakin tinggi pula Kualitas LKPD. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,081 menunjukkan bahwa sebesar 8,1% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Pemanfaatan TI, sedangkan sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Soimah (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Komputer dan jaringan merupakan teknologi informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan komputer dan jaringan akan membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak kehilangan

nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan akan menyebabkan nilai informasi menjadi relevan dan laporan keuangan menjadi berkualitas.

Berdasarkan data deskriptif menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi di SKPD Kabupaten Sleman adalah tinggi, sebagian besar jawaban responden berada pada skala 4. Menurut penilaian responden, proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan telah dilakukan secara komputerisasi. Jaringan komputer yang terpasang telah dimanfaatkan secara maksimal di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data atau informasi yang dibutuhkan.

3. Pengaruh SPIP terhadap Kualitas LKPD

Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa SPIP berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($10,488 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,895 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi SPIP maka semakin tinggi pula Kualitas LKPD. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,495 menunjukkan bahwa sebesar 49,5% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh SPIP, sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Soimah (2014) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang efektif akan melindungi organisasi dari kelemahan manusia, mengurangi kekeliruan dan penyimpangan yang akan terjadi, sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan dan akan meningkatkan kepercayaan stakeholders.

Indikator untuk mengukur variabel SPIP didasarkan pada PP No. 60 Tahun 2008, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Berdasarkan data jawaban responden, rata-rata responden menjawab setuju untuk setiap indikator penilaian, yang artinya dari kelima unsur pengendalian tersebut telah

dilaksanakan secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa SPIP di Kabupaten Sleman sudah baik.

4. Pengaruh Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara Kapasitas SDM dengan Kualitas LKPD

Hasil pengujian hipotesis 4 (H4) menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,706 < 1,984$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,091 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siwambudi, Yasa, dan Badera (2017) yang menyatakan bahwa interaksi Komitmen Organisasi dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Komitmen Organisasi adalah sebagai keinginan yang kuat dari karyawan untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, kemauan berusaha yang tinggi untuk organisasi, dan suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi. Komitmen Organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Secara konseptual apabila SDM yang berkapasitas memiliki Komitmen Organisasi

yang baik, maka dia akan merasa terikat dengan nilai-nilai organisasi yang ada, sehingga apa yang dilakukan selalu mengarah pada pencapaian tujuan organisasi yaitu menggunakan kapasitasnya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD kemungkinan disebabkan karena kurangnya penghargaan (reward) bagi pegawai yang berprestasi, promosi jabatan tidak sesuai dengan ketentuan, penghasilan yang diterima tidak sesuai beban kerja, dan lingkungan kerja yang tidak kondusif untuk menunjang pegawai dalam bekerja sehingga kemampuan yang dimiliki pegawai tidak digunakan secara maksimal. Sejalan dengan pendapat Minarsih (2009) yang menyatakan bahwa penghargaan, promosi jabatan, dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kepuasan dan produktifitas kerja.

5. Pengaruh Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara Pemanfaatan TI dengan Kualitas LKPD

Hasil pengujian hipotesis 5 (H5) menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,418 < 1,984$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,159 > 0,05$). Hal ini menunjukan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief (2016) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD. Komitmen Organisasi adalah sebagai keinginan yang kuat dari karyawan untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, kemauan berusaha yang tinggi untuk organisasi, dan suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi. Secara konseptual jika seorang individu berkomitmen tinggi terhadap tujuan organisasi maka hal ini akan dapat mempengaruhi tindakan dan kinerjanya, yaitu menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD disebabkan karena Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan suatu kewajiban dalam mengelola keuangan daerah, sehingga ada atau pun tidak Komitmen Organisasi, pengelola keuangan di SKPD Kabupaten Sleman dituntut menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah agar LKPD yang dihasilkan berkualitas. Sejalan dengan pendapat Septarini (2016) yang menyatakan bahwa peran dan kebijakan yang diambil manajemen puncak sangat menentukan, karena setiap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh atasan, sehingga ada tidak nya Komitmen Organisasi, bawahan harus tetap mengikuti dan menjalankan kebijakan yang diambil oleh atasan. Hal ini juga dapat dilihat dari data penilaian responden terhadap

Pemanfaatan TI, sebagian besar jawaban responden berada pada skala 4 untuk setiap indikator penilaian, yang artinya bahwa pegawai pengelola keuangan di SKPD Sleman telah menjalankan kewajiban atau kebijakan atasan dengan baik.

6. Pengaruh Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara SPIP dengan Kualitas LKPD

Hasil pengujian hipotesis 6 (H6) menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh SPIP terhadap Kualitas LKPD. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,138 < 1,984$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,257 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siwambudi, Yasa, dan Badera (2017) yang menyatakan bahwa interaksi Komitmen Organisasi dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Komitmen Organisasi adalah sebagai keinginan yang kuat dari karyawan untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, kemauan berusaha yang tinggi untuk organisasi, dan suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi. Secara konseptual jika seorang individu berkomitmen tinggi terhadap tujuan organisasi maka hal ini akan dapat mempengaruhi

tindakan dan kinerjanya, yaitu mewujudkan pengendalian intern pemerintah yang memadai dalam memberikan keyakinan tentang keandalan laporan keuangan.

Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh SPIP terhadap Kualitas LKPD disebabkan karena Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bukan merupakan sistem terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian integral dibangun di dalam dan menjadi satu kesatuan dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya, sehingga ada atau pun tidak Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah harus ada dan efektif karena Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan . Sejalan dengan pendapat Siwambudi, Yasa, dan Badera (2017) yang menyatakan bahwa ada atau pun tidak Komitmen Organisasi, sistem pengendalian intern selalu menjadi bagian dari proses serta menyatu dengan proses dan menyatu dengan kegiatan operasional organisasi serta menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh dari variabel independen yaitu Kapasitas SDM , Pemanfaatan TI, dan SPIP terhadap Kualitas LKPD. Temuan

dari penelitian ini terdapat faktor-faktor lain diluar ketiga variabel independen tersebut yang juga mempengaruhi Kualitas LKPD. Hal ini dibuktikan dengan ketiga variabel independen tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 70,4% terhadap Kualitas LKPD, sehingga masih ada faktor lain yang mempengaruhi Kualitas LKPD.

2. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang berhasil dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat pengelola keuangan SKPD Kabupaten Sleman dan peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Data hasil dari kuesioner ini juga dapat menimbulkan bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden.
3. Reponden dari penelitian ini hanya terbatas pada pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan yaitu kepala sub bagian keuangan, pembuku, dan bendahara (penerimaan dan pengeluaran). Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya berdasarkan persepsi pengelola keuangan di SKPD Kabupaten Sleman, tidak didukung dengan data dari setiap SKPD di Kabupaten Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi (studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman)" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,060 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,349. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,128 menunjukkan bahwa Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Kapasitas SDM sebesar 12,8%, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,149 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,690. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,081 menunjukkan bahwa Kualitas

LKPD dipengaruhi oleh Pemanfaatan TI sebesar 08,1%, sedangkan sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($10,488 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,895. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,495 menunjukkan bahwa Kualitas LKPD dipengaruhi oleh SPIP sebesar 49,5%, sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
4. Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,706 < 1,984$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,070. Nilai signifikansi sebesar 0,091 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara Kapasitas SDM dengan Kualitas LKPD.
5. Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,418 < 1,984$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,137. Nilai signifikansi sebesar 0,159 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai

variabel moderasi pada hubungan antara Pemanfaatan TI dengan Kualitas LKPD.

6. Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh SPIP terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,138 < 1,984$) dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,047$. Nilai signifikansi sebesar $0,257$ lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara SPIP dengan Kualitas LKPD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi SKPD Sleman sebagai objek penelitian ini serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas LKPD:

1. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Sleman
 - a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kualitas LKPD terdapat pada pernyataan “Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu” maknanya adalah sebagian besar laporan keuangan SKPD Sleman belum mampu memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu. Sebaiknya SKPD Sleman mampu

menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai ekspektasi mereka di masa lalu, agar dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kapasitas SDM terdapat pada pernyataan “Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi”. Hal tersebut bermakna bahwa sebagian besar pegawai di SKPD Sleman belum memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang akuntansi. Sebaiknya SKPD Sleman meningkatkan pengalaman pegawai dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, agar pegawai terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan.
- c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Pemanfaatan TI terdapat pada pernyataan “Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan software yang sesuai dengan peraturan”. Hal tersebut bermakna bahwa SKPD Sleman tersebut belum sepenuhnya menggunakan software yang sesuai dengan peraturan dalam penyusunan LKPD. Sebaiknya SKPD Sleman meningkatkan penggunaan software sesuai peraturan, agar mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan.

- d. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel SPIP terdapat pada pernyataan “Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran”. Hal tersebut bermakna bahwa SKPD Sleman kurang melakukan analisis resiko terhadap segala kemungkinan pelanggaran secara menyeluruh. Sebaiknya SKPD Sleman meningkatkan kegiatan analisis resiko, agar dapat meminimalkan dampak atau resiko yang terjadi.
- e. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Komitmen Organisasi terdapat pada pernyataan “Akan sangat berat meninggalkan SKPD ini karena saya merasa tidak memiliki pilihan pekerjaan yang lebih baik”. Hal tersebut bermakna bahwa pegawai tersebut dengan mudah meninggalkan instansi karena banyak memiliki pilihan pekerjaan. Sebaiknya SKPD Sleman dapat mempertahankan atau meningkatkan loyalitas pegawai, agar pegawai terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel independen baru yang dapat berpengaruh terhadap Kualitas LKPD, karena ketiga variabel independen dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 70,4% terhadap Kualitas

LKPD, sehingga masih ada faktor lain yang mempengaruhi Kualitas LKPD.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel Komitmen Organisasi sebagai variabel intervening, karena dalam penelitian ini Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. dan Terra, C. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Alimbudiono, Ria, S. dan Fidelis. (2004). "Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik." *jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*. Vol. 05 No. 02. 18-30.
- Arfianti, D. (2011). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD di Kabupaten Batang." *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- BPK RI. (2016). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2016*. Diakses 12 20, 2016. <http://www.bpk.go.id/ihps>.
- Delanno, Galuh, F. dan Deviani. (2013). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Wahana Riset Akuntansi (WRA)*.
- Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Harnoni. (2016). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FEKON UNRI Vol. 3 No. 1*.
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Maksyur, N.V.(2015). "Pengaruh kualitas SDM, Komitmen Organisasi, sistem pengendalian intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas LKPD." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI*.
- Maryono, dan Patmi I. (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Yudhistira.

- Mathis, dan Jackson. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- Minarsih, M.M. (2009). "Pengaruh Penghargaan, Promosi Jabatan, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Universitas Pandanaran Semarang." *Jurnal Akuntansi UNIMUS*.
- P. Robbins, Stephen, dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pemendagri No.13 Tahun. 2006. *Pedoman Pengelolaan keuangan Daerah*. Diakses 12-28-2016. http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20160922152949.permendagri_13_2006.pdf.
- PP No. 56 Tahun. 2005. Diakses 12-23-2016. http://www.e-keuangan.riau.go.id:88/BPKAD_RIAU/doc/PPRI/2005_PP_56.pdf.
- PP No. 71 Tahun. 2010. Diakses 12-25-2016. <http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>.
- PP No.8 Tahun. 2006. Diakses 12-25-2016. <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2006/8TAHUN2006PP.htm>.
- PP Nomor 60 Tahun. 2008. Diakses 12-23-2016. www.itjen.kemenkeu.go.id/files/pdf/PP%2060%20tahun%202008%20SPIP.pdf.
- Prasetyo, A.R. (2015). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA Vol.1 No.1*.
- Primayana, K.H, Anantawikrama T.A, dan Nyoman A.S.D. (2014). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan TI, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *E-journal Jurusan Akuntansi Program SI Vol.2 No.1*.
- Rahmawati, D. (2015). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi*.
- Ratifah, Ifa, dan Mochammad, R. (2012). "Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi." *Jurnal Trikonomika Volume 11, No. 1*. 29-39.
- Sari, N. (2016). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI*.

- Septarini, D.F. (2016). "Interaksi Komitmen Organisasi terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas LKPD." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*.
- Setyowati, Lilis, dan Wikan I. (2014). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang." *Proceedings Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB)* 1-8.
- Siwambudi, I Gusti Ngurah, Gerianta Wirawan Yasa, and I Dewa Nyoman Badera. (2016). "Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Soekidjan. (2009). *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Agsara.
- Soimah, S. (2014). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara." *Skripsi Universitas Bengkulu*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirman, Sularso, dan Nugraheni. (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi ." *Jurnal Universitas Jenderal Soedirman*.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Syarifudin, A. (2014). "Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen)." *Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02*.
- Winidyaningrum, C. (2010). "Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemda Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi." *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA). STIE STP. Pignatelli Surakarta*.

- Yosefrinaldi. (2013). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Yuliani, Safrida, Nadirsyah, dan Usman Bakar. (2010). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Intern Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol.3 No.2* 206-220.
- Zuliarti. (2012). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Skripsi Universitas Muria Kudus*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KAPASITAS SDM, PEMANFAATAN TI, DAN SPIP TERHADAP KUALITAS LKPD DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA SKPD DI KABUPATEN SLEMAN)

Yth. Bapak/Ibu Responden

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian ini. Kuesioner ini digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan pendidikan dan tidak ada unsur yang menyesatkan dalam penggunaannya. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan dengan jujur dan benar.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Elvin Andrianto

Mahasiswa FE UNY

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Umur : Tahun
4. Nama SKPD :
5. Jabatan :
6. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2
☐ Lain-lain (.....)
7. Latar Belakang Pendidikan : ☐ Akuntansi ☐ Manajemen
☐ Pertanian ☐ MIPA
☐ Lain-lain (.....)
8. Masa Kerja di SKPD : ☐ <1th ☐ 1-5th ☐ >5th

B. DAFTAR PERNYATAAN

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju

S : Setuju
SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Relevan					
1.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.				
2.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.				
3.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.				
4.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.				
Andal					
5.	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan.				
6.	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.				
7.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Dapat dibandingkan					
8.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.				
9.	Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)				
Dapat dipahami					
10.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.				
11.	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.				

2. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Latar Belakang Pendidikan					
1.	Saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi				
Pelatihan					
2.	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
3.	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan.				
4.	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan.				
Pengalaman					
5.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi.				
6.	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja.				
Tanggungjawab					
7.	saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan.				
8.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.				
9.	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada.				

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

TP : Tidak Pernah **KK : Kadang-kadang**
J : Jarang **S : Sering**

No.	Pernyataan	TP	J	KK	S
Penggunaan Komputer					
1.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.				

No.	Pernyataan	TP	J	KK	S
2.	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan.				
3.	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.				
4.	Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.				
Penggunaan Jaringan					
5.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan lokal atau internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.				
6.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi				

4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Lingkungan pengendalian					
1.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
2.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti aturan / kebijakan yang telah ditetapkan.				
Penilaian resiko					
3.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran				
4.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah melakukan pengelolaan risiko untuk mengurangi risiko pelanggaran yang ada.				
Kegiatan pengendalian					
5.	Setiap transaksi ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.				
6.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.				
Informasi dan komunikasi					
7.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab.				
8.	Saluran komunikasi telah dilaksanakan secara terbuka dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan saran dan masukan.				
Pemantauan					
9.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.				
10	Pimpinan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reuiu dari BPK / Inspektorat untuk segera ditindak lanjuti				

5. Komitmen Organisasi

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Komponen Afektif					
1.	Saya sebagai pegawai merasa bangga menjadi bagian dari SKPD ini.				
2.	Saya merasa terikat secara emosional dengan tempat saya bekerja di SKPD ini.				
3.	Saya percaya terhadap nilai-nilai organisasi di SKPD ini.				
Komponen Normatif					
4.	Alasan saya tetap bekerja karena loyalitas terhadap SKPD ini.				
5.	Saya merasa tidak berkomitmen jika saya tidak memberikan kemampuan saya secara profesional untuk SKPD ini.				
Komponen Berkelanjutan					
6.	Akan berat bagi saya meninggalkan SKPD ini untuk pekerjaan lain dengan gaji dan tunjangan yang lebih rendah.				
7.	Akan berat meninggalkan SKPD ini karena saya merasa tidak memiliki pilihan pekerjaan yang lebih baik.				
8.	Saya tidak akan meninggalkan SKPD ini karena kebutuhan finansial.				

Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Kualitas LKPD											
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y
1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
12	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	38
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	33
18	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	33
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

No	Kapasitas SDM									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
6	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
10	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
11	2	1	2	2	3	2	3	3	3	21
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
13	2	4	3	3	3	2	3	3	3	26
14	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
17	4	2	2	2	3	3	3	3	3	25
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23
21	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
22	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23
23	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
25	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
27	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
28	4	2	2	2	4	4	3	3	3	27
29	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25

No	Pemanfaatan TI						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	3	4	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	2	4	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24

No	SPIP										
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3
1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	31
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
12	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
17	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
27	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29

No	Komitmen Organisasi								
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4
1	3	3	3	3	4	3	3	3	25
2	4	3	3	3	3	2	2	3	23
3	3	3	3	3	3	2	2	2	21
4	3	3	3	3	3	4	4	3	26
5	3	3	3	3	3	2	1	3	21
6	3	3	3	3	2	2	2	3	21
7	3	3	3	3	3	2	2	2	21
8	4	4	3	4	2	3	3	4	27
9	3	3	3	3	3	3	2	2	22
10	3	2	3	3	3	2	2	2	20
11	4	4	4	3	3	2	3	3	26
12	4	4	4	3	3	4	2	2	26
13	4	4	4	4	3	3	2	2	26
14	3	3	3	3	3	3	2	2	22
15	3	3	3	2	3	2	2	2	20
16	4	3	3	3	3	3	3	3	25
17	2	2	3	2	3	4	2	2	20
18	4	3	3	3	3	2	2	2	22
19	4	3	3	3	3	3	2	2	23
20	3	3	3	3	3	2	2	3	22
21	3	3	3	3	3	2	2	3	22
22	3	3	3	3	3	2	2	3	22
23	3	3	3	3	3	3	2	3	23
24	3	3	3	3	3	2	2	2	21
25	3	3	3	3	3	2	2	3	22
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	3	3	3	3	3	2	2	2	21
28	3	2	3	2	3	2	2	2	19
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Kualitas LKPD

a. Uji Validitas

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.430 [*]	.317	.380 [*]	.380 [*]	.326	.411 [*]	.430 [*]	.380 [*]	.000	.000	.536 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.018	.088	.038	.038	.079	.024	.018	.038	1.000	1.000	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2 Pearson Correlation	.430 [*]	1	.246	.523 ^{**}	.196	.477 ^{**}	.671 ^{**}	.259	.523 ^{**}	.196	-.111	.600 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.018		.190	.003	.299	.008	.000	.167	.003	.299	.559	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3 Pearson Correlation	.317	.246	1	.691 ^{**}	.450 [*]	.393 [*]	.252	.792 ^{**}	.450 [*]	-.032	.246	.680 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.088	.190		.000	.013	.032	.179	.000	.013	.866	.190	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4 Pearson Correlation	.380 [*]	.523 ^{**}	.691 ^{**}	1	.423 [*]	.396 [*]	.582 ^{**}	.850 ^{**}	.712 ^{**}	.423 [*]	.196	.855 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.038	.003	.000		.020	.030	.001	.000	.000	.020	.299	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5 Pearson Correlation	.380 [*]	.196	.450 [*]	.423 [*]	1	.644 ^{**}	-.042	.523 ^{**}	.712 ^{**}	.135	.523 ^{**}	.692 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.038	.299	.013	.020		.000	.827	.003	.000	.478	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6 Pearson Correlation	.326	.477 ^{**}	.393 [*]	.396 [*]	.644 ^{**}	1	.241	.477 ^{**}	.644 ^{**}	.149	.477 ^{**}	.734 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.079	.008	.032	.030	.000		.199	.008	.000	.433	.008	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7 Pearson Correlation	.411 [*]	.671 ^{**}	.252	.582 ^{**}	-.042	.241	1	.318	.582 ^{**}	.270	-.035	.572 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.024	.000	.179	.001	.827	.199		.087	.001	.149	.853	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8 Pearson Correlation	.430 [*]	.259	.792 ^{**}	.850 ^{**}	.523 ^{**}	.477 ^{**}	.318	1	.523 ^{**}	.196	.259	.784 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.018	.167	.000	.000	.003	.008	.087		.003	.299	.167	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9 Pearson Correlation	.380 [*]	.523 ^{**}	.450 [*]	.712 ^{**}	.712 ^{**}	.644 ^{**}	.582 ^{**}	.523 ^{**}	1	.423 [*]	.523 ^{**}	.896 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.038	.003	.013	.000	.000	.000	.001	.003		.020	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10 Pearson Correlation	.000	.196	-.032	.423 [*]	.135	.149	.270	.196	.423 [*]	1	.196	.407 [*]
Sig. (2-tailed)	1.000	.299	.866	.020	.478	.433	.149	.299	.020		.299	.026
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11 Pearson Correlation	.000	-.111	.246	.196	.523 ^{**}	.477 ^{**}	-.035	.259	.523 ^{**}	.196	1	.461 [*]
Sig. (2-tailed)	1.000	.559	.190	.299	.003	.008	.853	.167	.003	.299		.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson Correlation	.536 ^{**}	.600 ^{**}	.680 ^{**}	.855 ^{**}	.692 ^{**}	.734 ^{**}	.572 ^{**}	.784 ^{**}	.896 ^{**}	.407 [*]	.461 [*]	1
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.026	.010	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	11

2. Kapsitas SDM

a. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.084	-.107	-.107	.254	.357	.089	.112	.242	.406 [*]
	Sig. (2-tailed)		.658	.575	.575	.175	.053	.641	.556	.198	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	-.084	1	.909 ^{**}	.909 ^{**}	.000	.000	.274	.208	.149	.659 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.658		.000	.000	1.000	1.000	.143	.271	.431	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	-.107	.909 ^{**}	1	1.000 ^{**}	.000	.000	.347	.263	.189	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.575	.000		.000	1.000	1.000	.061	.161	.317	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	-.107	.909 ^{**}	1.000 ^{**}	1	.000	.000	.347	.263	.189	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.575	.000	.000		1.000	1.000	.061	.161	.317	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.254	.000	.000	.000	1	.856 ^{**}	.425 [*]	.201	.193	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.175	1.000	1.000	1.000		.000	.019	.286	.307	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.357	.000	.000	.000	.856 ^{**}	1	.349	.165	.237	.624 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	1.000	1.000	1.000	.000		.059	.384	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.089	.274	.347	.347	.425 [*]	.349	1	.473 ^{**}	.105	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.641	.143	.061	.061	.019	.059		.008	.581	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.112	.208	.263	.263	.201	.165	.473 ^{**}	1	.050	.422 [*]
	Sig. (2-tailed)	.556	.271	.161	.161	.286	.384	.008		.795	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
X1.9	Pearson Correlation	.242	.149	.189	.189	.193	.237	.105	.050	1	.405 [*]
	Sig. (2-tailed)	.198	.431	.317	.317	.307	.206	.581	.795		.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.406 [*]	.659 ^{**}	.685 ^{**}	.685 ^{**}	.603 ^{**}	.624 ^{**}	.603 ^{**}	.422 [*]	.405 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	9

3. Pemanfaatan TI

a. Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.695 ^{**}	1.000 ^{**}	.695 ^{**}	.422 [*]	1.000 ^{**}	.927 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.020	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.695 ^{**}	1	.695 ^{**}	.464 ^{**}	.270	.695 ^{**}	.745 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.149	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.695 ^{**}	1	.695 ^{**}	.422 [*]	1.000 ^{**}	.927 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.020	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.4	Pearson Correlation	.695**	.464**	.695**	1	.270	.695**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000		.149	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.422*	.270	.422*	.270	1	.422*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.020	.149	.020	.149		.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	1.000**	.695**	1.000**	.695**	.422*	1	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.020		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.927**	.745**	.927**	.745**	.668**	.927**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	6

4. SPIP

a. Uji Validitas

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.389*	.228	.000	.139	-.093	.323	.113	.368*	.667**	.578**
Sig. (2-tailed)		.034	.225	1.000	.463	.626	.082	.552	.046	.000	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3
X3.2	Pearson Correlation	.389*	1	.609**	.000	.248	-.062	.430*	.452*	.368*	.630**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.034		.000	1.000	.187	.745	.018	.012	.046	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.228	.609**	1	.000	.509**	.000	.354	.619**	.403*	.304	.745**
	Sig. (2-tailed)	.225	.000		1.000	.004	1.000	.055	.000	.027	.102	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.000	.000	.000	1	-.360	.000	.000	.292	-.285	.000	.066
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000		.051	1.000	1.000	.117	.127	1.000	.729
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.139	.248	.509**	-.360	1	.483**	.360	.392*	.478**	.248	.625**
	Sig. (2-tailed)	.463	.187	.004	.051		.007	.051	.032	.008	.187	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	-.093	-.062	.000	.000	.483**	1	.000	.392*	.068	-.062	.246
	Sig. (2-tailed)	.626	.745	1.000	1.000	.007		1.000	.032	.720	.745	.189
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	.323	.430*	.354	.000	.360	.000	1	.584**	.285	.430*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.082	.018	.055	1.000	.051	1.000		.001	.127	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	.113	.452*	.619**	.292	.392*	.392*	.584**	1	.055	.201	.700**
	Sig. (2-tailed)	.552	.012	.000	.117	.032	.032	.001		.771	.287	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9	Pearson Correlation	.368*	.368*	.403*	-.285	.478**	.068	.285	.055	1	.368*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.046	.046	.027	.127	.008	.720	.127	.771		.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.10	Pearson Correlation	.667**	.630**	.304	.000	.248	-.062	.430*	.201	.368*	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.102	1.000	.187	.745	.018	.287	.046		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.578**	.726**	.745**	.066	.625**	.246	.659**	.700**	.600**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.729	.000	.189	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

5. Komitmen Organisasi

a. Uji Validitas

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4
X4.1 Pearson Correlation	1	.665**	.516**	.535**	-.164	.003	.133	.124	.607**
Sig. (2-tailed)		.000	.004	.002	.387	.986	.484	.512	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2 Pearson Correlation	.665**	1	.669**	.686**	-.213	.149	.209	.301	.762**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.259	.433	.268	.106	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.3 Pearson Correlation	.516**	.669**	1	.300	.035	.216	.039	-.139	.520**
Sig. (2-tailed)	.004	.000		.107	.853	.251	.839	.463	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.4 Pearson Correlation	.535**	.686**	.300	1	-.269	.070	.181	.376*	.647**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.107		.150	.715	.339	.040	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.5 Pearson Correlation	-.164	-.213	.035	-.269	1	.090	.049	-.272	-.015
Sig. (2-tailed)	.387	.259	.853	.150		.636	.796	.146	.937
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.6 Pearson Correlation	.003	.149	.216	.070	.090	1	.476**	.033	.545**
Sig. (2-tailed)	.986	.433	.251	.715	.636		.008	.864	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.7 Pearson Correlation	.133	.209	.039	.181	.049	.476**	1	.465**	.670**
Sig. (2-tailed)	.484	.268	.839	.339	.796	.008		.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.8 Pearson Correlation	.124	.301	-.139	.376*	-.272	.033	.465**	1	.510**
Sig. (2-tailed)	.512	.106	.463	.040	.146	.864	.010		.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4 Pearson Correlation	.607**	.762**	.520**	.647**	-.015	.545**	.670**	.510**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.937	.002	.000	.004	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	7

Lampiran 4. Data Penelitian

No	Kualitas LKPD											
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y
1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	35
2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	38
3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	33
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	39
5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	39
6	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	39
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
13	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	36
14	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	34
15	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	35
16	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	39
17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	36
18	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	38
19	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	36
20	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	35
21	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	28
22	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	35
23	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	28
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	36
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	38
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
36	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
37	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	32
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
43	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	39
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	32
46	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	39
47	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	38
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
50	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	39
51	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	39
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
55	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
59	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	38
60	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39
61	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
62	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39
63	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	36
64	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
65	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
68	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	39
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y
72	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
74	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	37
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
76	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	38
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
78	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
80	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	37
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
82	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
83	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35
84	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
85	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	34
86	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	34
87	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	32
88	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
92	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	39
93	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	36
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
95	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
96	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	36
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
101	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36
102	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
103	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	38
104	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	39
105	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
106	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	39
107	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	39
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
112	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
113	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
114	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
Total	340	367	353	378	366	358	353	356	365	362	355	3953

No	Kapasitas SDM									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	29
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	23
5	1	3	4	3	2	2	3	3	3	24
6	1	3	3	3	3	1	2	3	3	22
7	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
12	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24
13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
15	2	3	4	3	3	3	3	3	4	28
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
17	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
20	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
21	2	3	2	3	2	3	3	3	2	23
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	2	3	2	3	2	3	3	3	2	23
24	1	2	2	2	3	3	3	3	3	22
25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
26	2	3	2	2	3	3	3	2	3	23
27	2	3	3	3	3	3	3	4	3	27

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
30	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
31	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
33	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
35	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23
36	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
37	1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
38	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
41	2	2	2	2	2	2	4	2	2	20
42	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24
43	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
45	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
46	1	2	2	2	3	3	3	3	3	22
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
49	2	3	3	3	2	2	2	2	2	21
50	1	4	4	4	2	1	4	4	4	28
51	1	3	4	4	3	3	3	3	3	27
52	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
53	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
54	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
55	2	4	3	3	3	3	3	3	3	27
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
58	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
59	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
60	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
61	2	2	2	2	2	2	4	2	2	20
62	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
63	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
65	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
67	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
70	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
71	3	3	3	3	3	2	3	3	4	27
72	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
75	2	3	2	3	2	2	2	2	3	21
76	2	3	3	4	3	2	3	3	4	27
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
79	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24
80	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25
81	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
82	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
83	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
85	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
86	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
87	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23
88	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
89	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
94	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
95	2	2	2	2	2	2	3	3	4	22
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
98	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
99	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
100	3	3	3	4	3	2	3	3	4	28
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
103	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
104	1	3	3	2	3	3	3	3	3	24
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
106	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
108	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
110	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
112	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
113	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
114	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
Total	271	328	324	324	313	309	342	344	345	2900

No	Pemanfaatan TI						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
1	4	4	4	4	3	4	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	3	4	4	4	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	3	3	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
21	3	3	4	3	4	3	20
22	4	4	4	4	3	3	22
23	3	3	4	3	4	3	20
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	3	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	4	1	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	3	3	4	4	3	3	20
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	4	4	3	3	20
48	4	3	4	4	4	4	23
49	3	4	4	2	3	4	20
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	3	3	4	4	4	22
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	3	4	23

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	2	4	4	4	4	22
62	4	4	3	4	4	4	23
63	4	4	4	4	3	4	23
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	3	4	4	23
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
95	4	3	4	4	4	4	23
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	3	4	3	3	21
100	4	3	4	3	4	4	22
101	4	4	4	4	4	4	24
102	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	4	4	4	4	24
104	4	4	4	4	4	4	24
105	4	4	4	4	4	4	24
106	4	4	4	4	4	4	24
107	4	4	4	4	4	4	24
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	4	4	4	4	4	24
110	4	4	4	4	4	4	24
111	4	4	4	4	4	4	24
112	4	4	4	4	4	4	24
113	4	3	3	3	4	4	21
114	4	4	3	4	3	4	22
Total	450	445	447	449	445	448	2684

No	SPIP								
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
1	3	3	3	4	3	3	4	3	26
2	3	3	3	3	4	3	3	3	25
3	3	3	2	3	4	3	3	4	25
4	4	4	4	4	3	3	3	3	28
5	3	3	3	4	4	3	4	4	28
6	3	3	3	3	4	4	4	4	28
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	4	4	3	3	3	3	4	27
11	2	3	3	3	3	3	2	3	22
12	2	3	2	3	2	2	2	3	19
13	3	3	3	3	4	3	2	4	25

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
14	4	4	4	2	3	3	3	4	27
15	3	4	3	3	4	4	3	3	27
16	3	3	3	3	3	4	3	4	26
17	3	4	3	3	4	4	3	3	27
18	3	3	3	4	3	3	4	4	27
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	2	3	3	2	3	2	3	21
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	3	2	3	3	2	3	2	3	21
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	3	3	2	3	3	2	2	3	21
27	3	3	3	4	4	4	3	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	4	4	3	4	3	3	3	3	27
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	4	3	3	3	3	3	3	3	25
38	3	3	3	3	2	3	3	3	23
39	3	3	3	4	4	4	3	4	28
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	2	2	2	3	3	3	3	3	21
42	2	3	3	3	3	3	3	3	23
43	3	3	3	3	4	4	4	4	28
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	3	3	3	2	3	3	3	4	24
46	3	4	3	3	3	3	3	4	26
47	3	3	4	3	3	3	4	4	27
48	2	3	3	3	3	3	2	3	22
49	3	3	3	3	3	3	4	4	26
50	4	3	3	4	4	4	4	4	30

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
51	3	4	3	3	3	3	3	3	25
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	3	2	2	3	3	3	3	22
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	3	3	4	3	3	3	3	26
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	4	3	3	3	4	4	3	3	27
58	3	3	3	4	3	3	3	4	26
59	3	3	3	3	3	3	2	3	23
60	4	4	3	4	3	3	3	3	27
61	3	3	2	3	3	3	2	3	22
62	4	3	3	4	3	4	3	4	28
63	3	4	3	4	4	3	3	4	28
64	4	3	3	4	3	3	3	3	26
65	3	3	3	4	4	4	3	3	27
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
67	4	4	4	4	3	3	3	3	28
68	4	4	4	3	3	3	3	4	28
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	3	3	3	3	3	4	3	4	26
71	4	3	3	3	3	3	3	3	25
72	4	4	4	3	4	4	3	3	29
73	3	3	3	4	4	3	3	3	26
74	3	4	3	4	3	3	3	3	26
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76	2	2	2	3	3	4	3	4	23
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	4	4	3	3	3	3	4	4	28
79	3	3	2	4	3	3	3	4	25
80	3	4	4	3	3	3	4	4	28
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24
83	3	3	3	3	3	3	3	3	24
84	3	3	3	3	3	3	2	3	23
85	4	3	3	3	3	3	3	3	25
86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	3	3	3	3	3	2	3	3	23

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
88	3	4	3	3	3	3	3	4	26
89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
90	3	3	3	3	3	3	3	3	24
91	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	4	4	3	4	3	3	3	3	27
93	3	3	3	3	3	3	3	3	24
94	3	3	2	3	3	3	3	3	23
95	3	3	3	4	3	3	3	4	26
96	4	4	3	3	3	3	3	4	27
97	3	3	3	3	3	3	3	3	24
98	3	3	3	3	3	3	3	3	24
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24
100	3	3	2	3	3	4	2	3	23
101	3	3	3	3	3	3	3	3	24
102	3	3	3	3	3	3	3	3	24
103	3	4	3	3	4	4	3	4	28
104	4	4	3	3	3	3	3	3	26
105	4	4	3	4	3	3	4	4	29
106	4	4	3	4	3	3	3	4	28
107	4	4	4	3	3	3	3	3	27
108	3	3	3	3	3	3	3	3	24
109	3	3	3	3	3	3	3	3	24
110	3	3	3	3	3	3	3	3	24
111	3	3	3	3	3	3	3	3	24
112	3	3	3	3	3	3	3	3	24
113	3	3	3	3	3	3	3	3	24
114	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Total	358	362	341	362	355	355	342	372	2847

No	Komitmen Organisasi							
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
1	3	2	3	3	2	3	3	19
2	3	2	3	3	2	2	3	18
3	4	3	3	4	3	2	2	21
4	4	4	4	4	3	3	3	25
5	4	3	3	4	1	1	3	19
6	3	3	3	3	4	2	2	20

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
7	3	3	3	3	3	2	2	19
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	4	3	4	4	2	2	2	21
11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	3	3	3	3	3	2	3	20
13	3	3	3	3	2	2	2	18
14	3	3	3	3	3	2	2	19
15	3	2	3	3	3	3	3	20
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	4	3	3	3	3	3	3	22
18	4	4	4	3	1	1	1	18
19	3	2	3	3	2	2	3	18
20	3	2	3	3	2	2	3	18
21	2	3	2	3	3	3	2	18
22	3	3	3	3	2	2	2	18
23	3	2	3	2	3	2	3	18
24	3	3	3	3	2	2	2	18
25	3	3	3	3	2	2	3	19
26	4	4	2	2	2	2	2	18
27	3	3	4	3	2	2	2	19
28	3	3	3	3	3	2	3	20
29	3	3	3	3	2	2	2	18
30	3	3	3	3	2	2	2	18
31	3	3	3	3	2	2	2	18
32	3	3	3	3	3	3	3	21
33	3	3	3	3	2	2	2	18
34	3	3	3	3	3	3	3	21
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	3	2	4	3	2	2	2	18
39	4	4	4	3	2	2	2	21
40	4	3	4	2	2	2	2	19
41	4	3	4	3	2	2	2	20
42	3	3	3	3	3	3	3	21
43	4	4	4	3	1	1	3	20

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
44	3	3	3	3	2	2	2	18
45	3	2	3	3	2	2	3	18
46	3	3	3	3	4	2	3	21
47	3	3	3	4	3	4	4	24
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	4	4	4	3	3	3	4	25
51	4	4	4	4	1	1	4	22
52	3	3	3	2	2	2	2	17
53	3	3	3	3	2	2	3	19
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	4	4	4	4	3	3	3	25
56	3	3	3	3	1	2	2	17
57	3	3	3	3	1	2	2	17
58	4	3	3	3	4	2	2	21
59	3	3	3	2	3	2	2	18
60	4	4	4	4	3	1	1	21
61	3	3	3	3	3	3	2	20
62	3	3	3	3	4	4	4	24
63	3	2	3	2	2	2	3	17
64	4	3	3	3	2	2	3	20
65	4	4	4	3	3	3	4	25
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	3	3	3	3	2	2	2	18
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	3	3	3	3	3	2	3	20
71	4	3	3	3	3	4	3	23
72	4	4	4	4	2	2	2	22
73	3	3	3	3	2	2	2	18
74	4	4	3	2	2	2	2	19
75	3	3	3	3	3	2	3	20
76	4	3	3	3	3	3	4	23
77	3	3	3	3	3	3	3	21
78	4	4	3	3	3	4	4	25
79	3	3	3	2	3	2	3	19
80	3	2	4	3	2	2	3	19

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
81	3	3	3	3	2	2	2	18
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	3	3	3	3	3	3	3	21
84	3	3	3	3	2	2	2	18
85	3	2	3	3	2	2	3	18
86	3	2	3	3	2	2	3	18
87	3	2	3	2	2	2	3	17
88	4	4	3	3	3	3	3	23
89	3	3	3	3	3	3	3	21
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	3	2	4	4	2	2	2	19
92	4	4	4	4	3	3	3	25
93	4	3	3	4	3	3	3	23
94	3	3	3	3	3	2	3	20
95	3	3	3	3	4	3	3	22
96	3	3	3	3	3	3	3	21
97	3	3	3	3	2	2	2	18
98	3	3	3	3	2	2	2	18
99	3	2	3	3	3	3	2	19
100	3	2	3	3	2	2	3	18
101	3	3	3	3	3	1	3	19
102	3	3	3	3	3	1	3	19
103	4	4	4	4	3	3	3	25
104	4	4	4	3	3	2	3	23
105	4	4	4	3	3	2	3	23
106	4	3	3	3	3	2	3	21
107	4	4	4	3	3	3	3	24
108	3	3	3	3	3	3	2	20
109	3	3	3	3	3	3	3	21
110	3	3	3	3	2	3	2	19
111	3	3	3	3	3	3	3	21
112	3	3	3	3	2	2	2	18
113	3	3	3	3	3	3	3	21
114	3	3	3	3	2	2	2	18
Total	372	345	362	346	293	272	305	2295

Lampiran 5. Deskripsi Responden

Responden	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Latar Belakang Pendidikan
1	Pembuku	Perempuan	35	S2
2	Kasubbag Keuangan	Perempuan	53	SMA
3	Bendahara pengeluaran	Perempuan	45	SMA
4	Bendahara penerimaan	Laki-laki	50	S1
5	Bendahara pengeluaran	Laki-laki	42	S1
6	Kasubbag Keuangan	Perempuan	52	S1
7	Pembuku	Perempuan	41	S1
8	Pembuku	Laki-laki	51	SMA
9	Bendahara pengeluaran	Perempuan	54	SMA
10	Kasubbag Keuangan	Perempuan	50	S1
11	Kasubbag Keuangan	Perempuan	50	S2
12	Pembuku	Perempuan	36	S2
13	Bendahara pengeluaran	Laki-laki	50	S1
14	Kasubbag Keuangan	Perempuan	54	D3
15	Bendahara pengeluaran	Perempuan	53	SMA
16	Pembuku	Perempuan	57	D3
17	Bendahara penerimaan	Perempuan	51	SMA
18	Bendahara pengeluaran	Perempuan	46	SMA
19	Kasubbag Keuangan	Perempuan	54	D3
20	Pembuku	Perempuan	47	S1
21	Pembuku	Laki-laki	39	S1
22	Kasubbag Keuangan	Laki-laki	53	S1
23	Bendahara pengeluaran	Laki-laki	49	SMA
24	Bendahara pengeluaran	Perempuan	40	S1
25	Pembuku	Perempuan	53	SMA
26	Kasubbag Keuangan	Perempuan	42	S1
27	Bendahara pengeluaran	Perempuan	44	S1
28	Pembuku	Perempuan	31	S1
29	Kasubbag Keuangan	Perempuan	48	S2
30	Pembuku	Perempuan	39	S1
31	Bendahara penerimaan	Perempuan	54	S1
32	Bendahara pengeluaran	Perempuan	34	S1
33	Kasubbag Keuangan	Perempuan	51	S1
34	Kasubbag Keuangan	Perempuan	34	S1
35	Bendahara pengeluaran	Perempuan	39	S1

Responden	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Latar Belakang Pendidikan
36	Pembuku	Perempuan	52	S1
37	Bendahara penerimaan	Perempuan	49	SMA
38	Kasubbag Keuangan	Perempuan	51	S2
39	Bendahara pengeluaran	Perempuan	45	S1
40	Pembuku	Laki-laki	40	S1
41	Pembuku	Perempuan	42	SMA
42	Kasubbag Keuangan	Perempuan	44	S1
43	Bendahara pengeluaran	Perempuan	43	S2
44	Bendahara pengeluaran	Perempuan	44	S1
45	Pembuku	Perempuan	54	SMA
46	Kasubbag Keuangan	Perempuan	51	S2
47	Bendahara penerimaan	Laki-laki	44	S2
48	Pembuku	Laki-laki	46	SMA
49	Bendahara pengeluaran	Perempuan	46	S1
50	Kasubbag Keuangan	Perempuan	46	S2
51	Pembuku	Laki-laki	48	SMA
52	Bendahara pengeluaran	Perempuan	45	SMA
53	Bendahara penerimaan	Perempuan	49	SMA
54	Kasubbag Keuangan	Laki-laki	54	S2
55	Pembuku	Laki-laki	32	SMA
56	Bendahara pengeluaran	Perempuan	43	SMA
57	Kasubbag Keuangan	Perempuan	34	SMA
58	Kasubbag Keuangan	Perempuan	57	S2
59	Pembuku	Perempuan	36	S2
60	Bendahara pengeluaran	Perempuan	43	S1
61	Bendahara penerimaan	Perempuan	41	S1
62	Bendahara pengeluaran	Perempuan	37	S2
63	Bendahara penerimaan	Perempuan	57	SMA
64	Pembuku	Perempuan	45	S1
65	Kasubbag Keuangan	Laki-laki	37	S1
66	Bendahara penerimaan	Perempuan	53	D3
67	Pembuku	Laki-laki	38	S1
68	Kasubbag Keuangan	Perempuan	44	S2
69	Bendahara pengeluaran	Perempuan	44	S1
70	Bendahara pengeluaran	Perempuan	28	D3
71	Kasubbag Keuangan	Perempuan	37	SMA

Responden	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Latar Belakang Pendidikan
72	Pembuku	Laki-laki	42	SMA
73	Kasubbag Keuangan	Laki-laki	40	S1
74	Bendahara pengeluaran	Laki-laki	40	S1
75	Pembuku	Laki-laki	45	SMA
76	Bendahara pengeluaran	Laki-laki	48	S1
77	Kasubbag Keuangan	Perempuan	54	D3
78	Pembuku	Perempuan	32	SMA
79	Bendahara pengeluaran	Perempuan	42	D3
80	Kasubbag Keuangan	Perempuan	54	SMA
81	Pembuku	Perempuan	34	SMA
82	Bendahara pengeluaran	Perempuan	43	SMA
83	Pembuku	Perempuan	47	SMA
84	Kasubbag Keuangan	Laki-laki	58	D3
85	Bendahara pengeluaran	Perempuan	53	SMA
86	Kasubbag Keuangan	Perempuan	43	S2
87	Pembuku	Laki-laki	25	SMA
88	Kasubbag Keuangan	Laki-laki	41	S1
89	Bendahara pengeluaran	Perempuan	38	SMA
90	Pembuku	Perempuan	44	SMA
91	Kasubbag Keuangan	Perempuan	57	SMA
92	Pembuku	Perempuan	40	SMA
93	Bendahara pengeluaran	Perempuan	37	SMA
94	Pembuku	Perempuan	26	SMA
95	Bendahara pengeluaran	Perempuan	43	S1
96	Kasubbag Keuangan	Perempuan	51	S1
97	Bendahara pengeluaran	Perempuan	48	S1
98	Kasubbag Keuangan	Perempuan	43	S2
99	Bendahara penerimaan	Laki-laki	50	SMA
100	Pembuku	Laki-laki	46	SMA
101	Kasubbag Keuangan	Perempuan	52	D3
102	Pembuku	Laki-laki	40	S1
103	Bendahara pengeluaran	Perempuan	47	SMA
104	Kasubbag Keuangan	Perempuan	41	S1
105	Pembuku	Perempuan	30	S1
106	Bendahara pengeluaran	Perempuan	34	S1
107	Kasubbag Keuangan	Perempuan	36	S1

Responden	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Latar Belakang Pendidikan
108	Pembuku	Perempuan	45	SMA
109	Pembuku	Perempuan	33	D3
110	Bendahara pengeluaran	Perempuan	53	SMA
111	Pembuku	Perempuan	34	S1
112	Kasubbag Keuangan	Perempuan	53	S1
113	Pembuku	Laki-laki	31	S1
114	Kasubbag Keuangan	Laki-laki	44	S1

Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Y	114	11.0	28.0	39.0	34.675	.2395	2.5573	6.540
X1	114	11.0	20.0	31.0	25.439	.2454	2.6207	6.868
X2	114	4.0	20.0	24.0	23.544	.0990	1.0571	1.118
X3	114	11.0	19.0	30.0	24.974	.1883	2.0109	4.044
X4	114	8.0	17.0	25.0	20.132	.1968	2.1015	4.416
Valid N (listwise)	114							

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69032106
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.055
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	189.249	11	17.204	3.192	.001
		Linearity	94.791	1	94.791	17.588	.000
		Deviation from Linearity	94.457	10	9.446	1.753	.079
	Within Groups		549.742	102	5.390		
	Total		738.991	113			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	64.078	4	16.019	2.587	.041
		Linearity	60.107	1	60.107	9.707	.002
		Deviation from Linearity	3.971	3	1.324	.214	.887
	Within Groups		674.913	109	6.192		
	Total		738.991	113			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	404.353	10	40.435	12.446	.000
		Linearity	366.152	1	366.152	112.700	.000
		Deviation from Linearity	38.201	9	4.245	1.306	.243
	Within Groups		334.638	103	3.249		
	Total		738.991	113			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X4	Between Groups (Combined)	196.771	8	24.596	4.763	.000
	Linearity	141.648	1	141.648	27.430	.000
	Deviation from Linearity	55.123	7	7.875	1.525	.167
	Within Groups	542.220	105	5.164		
	Total	738.991	113			

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	3.914		.613	.541		
	X1	.160	.065	.164	2.472	.015	.913	1.095
	X2	.256	.159	.106	1.613	.110	.931	1.074
	X3	.726	.091	.571	7.959	.000	.779	1.284
	X4	.201	.085	.165	2.377	.019	.829	1.206

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.078	2.301		-1.338	.184
	X1	.045	.038	.117	1.197	.234
	X2	.064	.093	.066	.683	.496
	X3	.058	.054	.114	1.075	.285
	X4	.016	.050	.033	.322	.748

a. Dependent Variable: ABSRES

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.120	2.3983

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.791	1	94.791	16.480	.000 ^b
	Residual	644.200	112	5.752		
	Total	738.991	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.785	2.201		11.712	.000
	X1	.349	.086	.358	4.060	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.073	2.4620

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.107	1	60.107	9.916	.002 ^b
	Residual	678.884	112	6.061		
	Total	738.991	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.432	5.163		3.570	.001
	X2	.690	.219	.285	3.149	.002

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.491	1.8245

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.152	1	366.152	109.991	.000 ^b
	Residual	372.839	112	3.329		
	Total	738.991	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.320	2.138		5.761	.000
	X3	.895	.085	.704	10.488	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.279	2.1709

a. Predictors: (Constant), X1X4, X1, X4

b. Predictors: (Constant), X1X4, X1, X4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.570	3	73.523	15.600	.000 ^b
	Residual	518.421	110	4.713		
	Total	738.991	113			

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.863	21.521		-.876	.383
	X1	1.697	.827	1.739	2.052	.043
	X4	2.298	1.071	1.889	2.146	.034
	X1X4	-.070	.041	-2.226	-1.706	.091

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis Kelima

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.232	2.2411

a. Predictors: (Constant), X2X4, X2, X4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.501	3	62.167	12.377	.000 ^b
	Residual	552.490	110	5.023		
	Total	738.991	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2X4, X2, X4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-50.919	44.850		-1.135	.259
	X2	3.215	1.903	1.329	1.690	.094
	X4	3.726	2.285	3.062 -	1.631 -	.106
	X2X4	-.137	.097	3.046	1.418	.159

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis Keenam

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.516	1.7790

a. Predictors: (Constant), X3X4, X3, X4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.873	3	130.291	41.170	.000 ^b
	Residual	348.118	110	3.165		
	Total	738.991	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3X4, X3, X4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.102	21.459		-.657	.512
	X3	1.740	.830	1.368	2.097	.038
	X4	1.431	1.065	1.176	1.343	.182
	X3X4	-.047	.041	1.460	1.138	.257

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17. Distribusi Nilai t tabel

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627